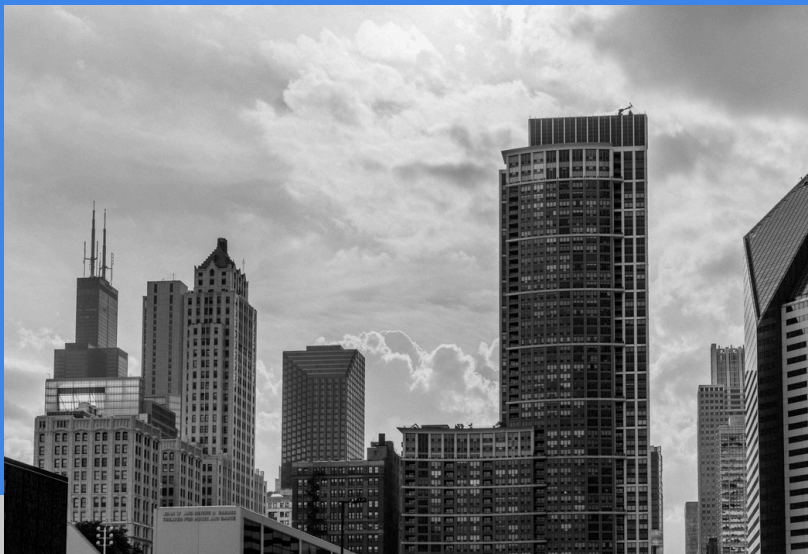




RENCANA **AKSI** KEGIATAN



Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan 2026

**Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia
Kesehatan Kementerian Kesehatan**



Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, dokumen Rencana Aksi Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026 dapat disusun dengan baik.

Dokumen ini merupakan penjabaran operasional dari Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2025–2029, serta selaras dengan arah kebijakan pembangunan nasional dalam RPJMN 2025–2029. Rencana aksi ini juga disusun sebagai bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Reformasi Birokrasi (RB), dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2026 memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama (IKU), target kinerja, serta langkah-langkah pelaksanaan kegiatan yang terukur. Dokumen ini menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dalam melaksanakan program dan kegiatan, sekaligus sebagai instrumen pengendalian, pemantauan dan evaluasi kinerja, termasuk dalam mendukung pencapaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dan peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran.

Melalui dokumen ini, diharapkan pelaksanaan kegiatan dapat lebih terarah, sinergis dan berorientasi pada hasil (outcome), sehingga mampu memberikan kontribusi optimal dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia kesehatan serta pencapaian target pembangunan kesehatan nasional.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan dokumen ini.

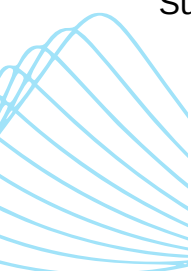
Jakarta, 8 April 2026

Sekretaris Direktorat Jenderal

Sumber Daya Manusia Kesehatan



Albertus Yudha Poerwadi, SE, M.Si., CA., CPMA., CPIA



DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

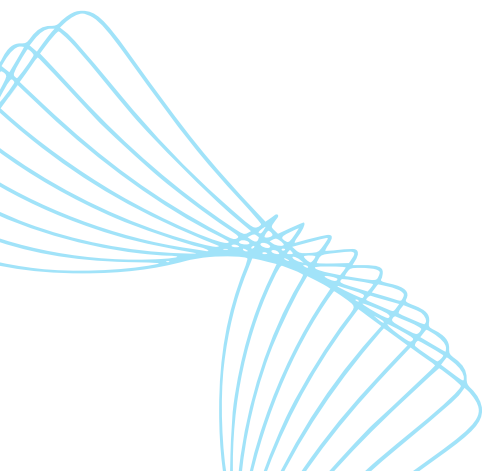
- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Dasar Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Ruang Lingkup

BAB II RENCANA AKSI KEGIATAN SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TAHUN 2026

- 2.1 Arah Pelaksanaan Kegiatan
- 2.2 Sasaran, Indikator Kinerja, dan Target Tahun 2026
- 2.3 Keterkaitan Sasaran, IKK, KRO dan RO
- 2.4 Rencana Aksi Kegiatan
- 2.5 Jadwal Pelaksanaan
- 2.6 Monitoring dan Evaluasi
- 2.7 Rekapitulasi Rincian Output (RO) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Dukungan
Manajemen Program di Ditjen SDM Kesehatan

BAB III Penutup

Lampiran



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu agenda strategis pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan. Dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut, sektor kesehatan dituntut mampu menghadirkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, berkesinambungan, serta didukung oleh tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan kesehatan tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan program teknis, tetapi juga oleh kualitas tata kelola organisasi yang mampu memastikan seluruh sumber daya dikelola secara optimal untuk mencapai hasil pembangunan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan arah pembangunan nasional, Kementerian Kesehatan melaksanakan Transformasi Sistem Kesehatan sebagai strategi untuk memperkuat ketahanan sistem kesehatan nasional. Transformasi tersebut tidak hanya berfokus pada peningkatan pelayanan kesehatan, tetapi juga mencakup penguatan tata kelola organisasi, perencanaan, penganggaran, pengelolaan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, penguatan sistem pengendalian internal, serta peningkatan akuntabilitas kinerja. Seluruh upaya tersebut diarahkan agar penyelenggaraan pembangunan kesehatan mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas, responsif, dan berorientasi pada hasil.

Arah kebijakan tersebut selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, yang menempatkan penguatan tata kelola pemerintahan dan peningkatan kualitas manajemen organisasi sebagai salah satu faktor pendukung utama keberhasilan pelaksanaan program kesehatan. Renstra tersebut menegaskan bahwa keberhasilan pencapaian sasaran strategis kementerian memerlukan dukungan sistem perencanaan yang berkualitas, pengelolaan anggaran yang efektif, sumber daya manusia yang profesional, pengendalian internal yang memadai, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang mampu menghasilkan perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

Sebagai salah satu unit organisasi di lingkungan Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan mempunyai mandat untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang sumber daya manusia kesehatan. Keberhasilan pelaksanaan mandat tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas fungsi dukungan manajemen yang diselenggarakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretariat mempunyai peran strategis dalam menyelenggarakan koordinasi perencanaan, program dan anggaran, keuangan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, hukum, kerja sama, hubungan masyarakat, ketatausahaan, pengelolaan barang milik negara, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Dengan demikian, Sekretariat berperan sebagai enabler yang memastikan seluruh proses bisnis organisasi berjalan secara terintegrasi, efektif, efisien, dan akuntabel sehingga mampu mendukung pencapaian sasaran Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Sebagai enabler, Sekretariat tidak menghasilkan layanan teknis kesehatan secara langsung, tetapi menyediakan sistem, kebijakan, tata kelola, sumber daya, dan dukungan administratif yang memungkinkan seluruh unit teknis melaksanakan program dan kegiatannya secara optimal. Oleh karena itu, kualitas pelaksanaan fungsi Sekretariat akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian sasaran organisasi, baik dari aspek kinerja program, kualitas pelayanan, efektivitas pemanfaatan anggaran, maupun akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result oriented government), setiap instansi pemerintah wajib menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara konsisten. Penerapan SAKIP menuntut adanya keterkaitan yang jelas antara dokumen perencanaan strategis, rencana kinerja tahunan, penganggaran, pelaksanaan kegiatan, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi, hingga tindak lanjut perbaikan kinerja. Salah satu instrumen yang berperan penting dalam menjaga keterpaduan proses tersebut adalah Rencana Aksi Kegiatan.

Rencana Aksi Kegiatan merupakan dokumen operasional yang menjabarkan sasaran, indikator, dan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) ke dalam langkah-langkah pelaksanaan yang terukur. Dokumen ini memuat rencana pelaksanaan setiap kegiatan beserta jadwal, penanggung jawab, kebutuhan sumber daya, target capaian, indikator keberhasilan, identifikasi risiko, dan strategi mitigasi yang menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan tugasnya.

Selain sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan, Rencana Aksi memiliki beberapa fungsi strategis, yaitu:

- 1.menerjemahkan sasaran dan target kinerja organisasi ke dalam langkah-langkah operasional yang dapat dilaksanakan oleh setiap unit kerja;
- 2.menjadi instrumen pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan agar sesuai dengan target waktu, mutu, volume keluaran, dan penggunaan anggaran;
- 3.menjadi dasar pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara berkala;

4. mendukung pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi mengenai progres pelaksanaan kegiatan dan risiko yang dihadapi;
5. menjadi dasar penyusunan laporan kinerja, evaluasi SAKIP, Reformasi Birokrasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Manajemen Risiko, serta tindak lanjut hasil pengawasan internal maupun eksternal.

Pada Tahun Anggaran 2026, pelaksanaan Kegiatan 6798 – Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran Sekretariat melalui lima Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu:

1. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, sebagai ukuran kualitas layanan internal yang diberikan kepada pemangku kepentingan.
2. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, sebagai ukuran kualitas pelaksanaan anggaran yang mencerminkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian output.
3. Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, sebagai ukuran kualitas pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia organisasi.
4. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang Telah Tuntas Ditindaklanjuti, sebagai ukuran kepatuhan, akuntabilitas, dan efektivitas tindak lanjut hasil pengawasan eksternal.
5. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, sebagai ukuran tingkat kematangan penerapan manajemen risiko dalam mendukung tata kelola organisasi.

Kelima indikator tersebut menjadi tolok ukur utama keberhasilan Sekretariat dalam menjalankan fungsi dukungan manajemen. Oleh karena itu, setiap Rincian Output (RO) pada Kegiatan 6798 harus memiliki kontribusi yang jelas terhadap pencapaian satu atau lebih indikator tersebut. Hubungan yang erat antara RO, indikator kinerja, dan sasaran organisasi menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Aksi agar seluruh pelaksanaan kegiatan benar-benar memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan organisasi.

Dengan mempertimbangkan pentingnya keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja, disusun Rencana Aksi Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026 sebagai pedoman pelaksanaan Kegiatan 6798 – Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. Dokumen ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh tim kerja dalam melaksanakan kegiatan secara terencana, terkoordinasi, terukur, dan akuntabel, sekaligus memperkuat budaya kinerja yang berorientasi pada hasil, meningkatkan efektivitas pemanfaatan sumber daya, mengendalikan risiko pelaksanaan kegiatan, serta mendukung tercapainya sasaran strategis Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dan Kementerian Kesehatan secara berkelanjutan.

1.2 Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026 berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, sebagai dasar pengelolaan keuangan negara yang dilaksanakan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, sebagai dasar pelaksanaan anggaran negara, pengelolaan kas negara, serta pertanggungjawaban pelaksanaan APBN.
3. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025–2045, sebagai pedoman pembangunan nasional jangka panjang yang menjadi arah penyusunan kebijakan dan program pembangunan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan dan laporan kinerja instansi pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), karena Rencana Aksi memuat pengendalian, monitoring, dan mitigasi risiko.
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagai dasar penyelenggaraan sistem perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pedoman penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, dan Laporan Kinerja.
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pedoman penyusunan pohon kinerja, cascading kinerja, serta penyelarasan sasaran dan indikator kinerja dari tingkat organisasi sampai individu.
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, sebagai pedoman penyusunan sasaran, indikator, program, dan kegiatan di lingkungan Kementerian Kesehatan.
10. Permenkes No. 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan.
11. Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi (atau ketentuan terbaru yang berlaku), karena salah satu indikator kinerja Sekretariat Ditjen SDM Kesehatan adalah Nilai Maturitas Manajemen Risiko.

12. Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026
13. Perjanjian Kinerja Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026
14. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Satker Kantor Pusat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun Anggaran 2026 Nomor SP DIPA-024.12.1.630870/2026, sebagai dasar pelaksanaan program, kegiatan, dan penganggaran Tahun Anggaran 2026.
15. Rincian Kertas Kerja (POK) Kegiatan 6798 – Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun Anggaran 2026, sebagai dasar penyusunan rencana aksi pada tingkat Rincian Output (RO), komponen, dan subkomponen kegiatan.
16. Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi (atau ketentuan terbaru yang berlaku), karena salah satu indikator kinerja Sekretariat Ditjen SDM Kesehatan adalah Nilai Maturitas Manajemen Risiko.

Berdasarkan landasan tersebut, Rencana Aksi Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi acuan kerja yang sistematis bagi seluruh unsur di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan nasional.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026 dimaksudkan sebagai pedoman operasional dalam pelaksanaan Kegiatan 6798 – Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan agar seluruh pelaksanaan program, kegiatan, dan Rincian Output (RO) dilaksanakan secara terencana, terarah, terukur, terkoordinasi, dan akuntabel sesuai dengan sasaran, indikator kinerja, dan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), serta Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2026.

Selain itu, dokumen ini dimaksudkan sebagai instrumen pengendalian manajemen yang mengintegrasikan proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut perbaikan kinerja sehingga seluruh pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif, efisien, transparan, dan berorientasi pada hasil (result oriented).

B. Tujuan

Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026 bertujuan untuk:

1. menjabarkan sasaran, indikator kinerja, dan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja ke dalam rencana pelaksanaan kegiatan yang lebih operasional;
2. memberikan pedoman bagi seluruh Tim Kerja di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dalam melaksanakan Kegiatan 6798 secara terarah, terkoordinasi, dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan;
3. memastikan keterkaitan antara sasaran organisasi, indikator kinerja, Rincian Output (RO), komponen kegiatan, dan penggunaan anggaran sehingga setiap kegiatan memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran organisasi;
4. meningkatkan efektivitas pengendalian pelaksanaan program melalui penetapan target, jadwal, penanggung jawab, kebutuhan sumber daya, identifikasi risiko, dan langkah mitigasi pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan;
5. menyediakan dasar pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pengukuran capaian kinerja secara berkala sebagai bahan pengambilan keputusan oleh pimpinan;
6. mendukung pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Tahun 2026, yaitu:
 - Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan;
 - Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal SDM Kesehatan;
 - Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal SDM Kesehatan;
 - Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti; dan
 - Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal SDM Kesehatan; serta
7. menjadi acuan dalam penyusunan laporan monitoring, evaluasi, dan Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Tahun 2026.

1.4 Ruang Lingkup

Rencana Aksi Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026 mencakup seluruh rangkaian pelaksanaan Kegiatan 6798 – Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan pada Program Dukungan Manajemen Tahun Anggaran 2026 yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Rincian Kertas Kerja Satker.

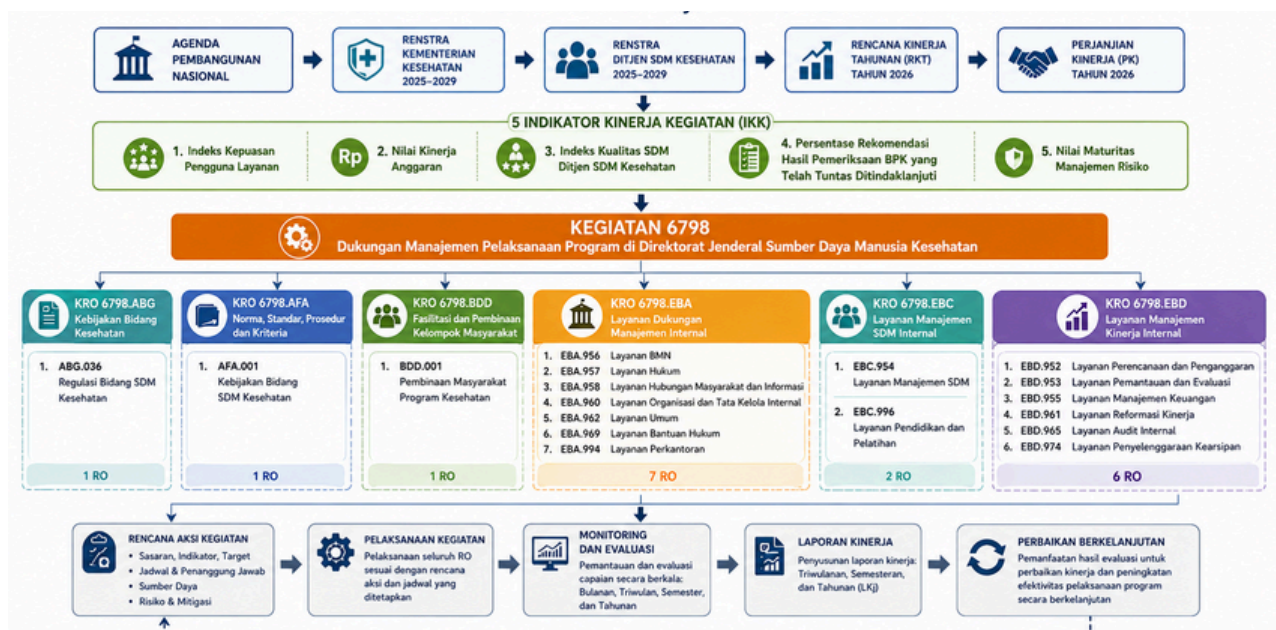
Ruang lingkup dokumen ini meliputi:

1. penjabaran sasaran kegiatan, indikator kinerja, dan target kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Tahun 2026;
2. rencana pelaksanaan setiap Rincian Output (RO) pada Kegiatan 6798 yang meliputi tahapan kegiatan, target keluaran, jadwal pelaksanaan, penanggung jawab, kebutuhan sumber daya, serta indikator keberhasilan;
3. pengaturan mekanisme koordinasi dan sinergi antar Tim Kerja dalam mendukung pelaksanaan fungsi dukungan manajemen;

4. penyusunan rencana pengendalian pelaksanaan kegiatan melalui monitoring, evaluasi, identifikasi risiko, dan langkah mitigasi terhadap potensi kendala yang dapat memengaruhi pencapaian target;
5. mekanisme pemantauan realisasi fisik, capaian kinerja, dan realisasi anggaran sebagai dasar pengendalian pelaksanaan kegiatan;
6. mekanisme pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyusunan laporan kinerja triwulanan, semesteran, dan tahunan; serta
7. penyediaan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan evaluasi SAKIP, Reformasi Birokrasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Manajemen Risiko, serta tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal.

Dokumen ini difokuskan pada pelaksanaan Kegiatan dukungan manajemen program beserta seluruh Rincian Output (RO), komponen, dan subkomponen yang menjadi tanggung jawab Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Dengan demikian, Rencana Aksi ini menjadi pedoman operasional bagi seluruh Tim Kerja dalam mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan, mengendalikan capaian kinerja, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta memastikan setiap keluaran kegiatan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran organisasi dan indikator kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Tahun 2026.

Sebagai bagian dari siklus manajemen kinerja, Rencana Aksi Kegiatan disusun untuk memastikan adanya keterkaitan yang sistematis antara dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, pengendalian, serta pelaporan kinerja. Oleh karena itu, ruang lingkup dokumen ini tidak hanya mencakup rencana pelaksanaan Kegiatan dukungan manajemen program, tetapi juga mekanisme pengendalian yang mendukung pencapaian sasaran organisasi melalui pelaksanaan setiap Rincian Output (RO). Hubungan antara perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pelaporan kinerja tersebut digambarkan pada bagan disamping..



Gb 1 Kerangka penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Set. Ditjen SDM Kesehatan

Secara garis besar rencana aksi kegiatan merupakan penjabaran operasional dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 yang memuat langkah-langkah pelaksanaan Kegiatan dukungan manajemen program di Ditjen SDM Kesehatan secara terukur. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh Tim Kerja di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dalam melaksanakan kegiatan, mengendalikan capaian kinerja, serta mendukung penyusunan laporan kinerja secara berkala.

Berdasarkan latar belakang, dasar hukum, maksud dan tujuan, serta ruang lingkup tersebut, disusun Rencana Aksi Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026 sebagai pedoman operasional pelaksanaan Kegiatan 6798 - Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh Tim Kerja dalam melaksanakan kegiatan, melakukan pengendalian, monitoring, dan evaluasi kinerja secara terukur guna mendukung pencapaian sasaran organisasi dan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2026.

BAB II

RENCANA AKSI KEGIATAN

2.1 Arah Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026 diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran organisasi melalui penyelenggaraan Kegiatan 6798 – Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Dukungan Manajemen yang berfungsi memberikan dukungan administratif, tata kelola, dan layanan internal guna menunjang keberhasilan pelaksanaan program Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Pelaksanaan Kegiatan 6798 dilaksanakan berdasarkan prinsip efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, transparansi, serta berorientasi pada hasil (result oriented). Setiap pelaksanaan Rincian Output (RO) dirancang untuk memberikan kontribusi yang terukur terhadap pencapaian sasaran organisasi melalui penguatan fungsi perencanaan, penganggaran, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, monitoring dan evaluasi, pengendalian intern, serta penyelenggaraan layanan administrasi perkantoran.

Pada Tahun Anggaran 2026, pelaksanaan Kegiatan 6798 diarahkan untuk mendukung pencapaian lima Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, yaitu:

1. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan;
2. Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal SDM Kesehatan;
3. Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal SDM Kesehatan;
4. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti; dan
5. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Pencapaian kelima indikator tersebut didukung oleh pelaksanaan 6 Kelompok Rincian Output (KRO) dan 18 Rincian Output (RO) yang saling terintegrasi. Setiap RO memiliki peran yang berbeda sesuai dengan fungsi dukungan manajemen, namun secara keseluruhan diarahkan untuk meningkatkan kualitas tata kelola organisasi dan mendukung pencapaian sasaran Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Rencana Aksi ini menjadi pedoman bagi seluruh Tim Kerja di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dalam melaksanakan setiap tahapan kegiatan secara sistematis, mulai dari perencanaan operasional, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, hingga pelaporan. Dengan demikian, pelaksanaan Kegiatan 6798 diharapkan dapat berjalan secara tepat waktu, tepat mutu, tepat sasaran, serta mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja organisasi.

2.2 Sasaran, Indikator Kinerja, dan Target Tahun 2026

Pelaksanaan Kegiatan 6798 – Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Sasaran tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan fungsi dukungan manajemen yang meliputi perencanaan dan penganggaran, pengelolaan keuangan, organisasi dan tata laksana, sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, pengendalian internal, monitoring dan evaluasi, serta penyelenggaraan layanan administrasi perkantoran.

Keberhasilan pelaksanaan fungsi dukungan manajemen tersebut diukur melalui lima Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang mencerminkan kualitas tata kelola organisasi, efektivitas pelaksanaan anggaran, kualitas sumber daya manusia, akuntabilitas pengelolaan organisasi, serta efektivitas penerapan manajemen risiko. Kelima indikator tersebut menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2026 dan merupakan tolok ukur keberhasilan pelaksanaan seluruh Rincian Output (RO) pada Kegiatan 6798.

Adapun sasaran, indikator kinerja, dan target Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan disajikan pada tabel berikut.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2026	Satuan
1	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan	87	Nilai
2		Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal SDM Kesehatan	92.75	Nilai
3		Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal SDM Kesehatan	84	Nilai
4		Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal SDM Kesehatan	95	Persen
5		Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal SDM Kesehatan	4	Nilai

Sumber: Perjanjian Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Tahun 2026.

Tabel 2.1 Sasaran, Indikator Kinerja, dan Target Tahun 2026

Kelima indikator tersebut memiliki karakteristik yang saling melengkapi. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan merepresentasikan kualitas pelayanan internal kepada pemangku kepentingan. Nilai Kinerja Anggaran mencerminkan efektivitas pengelolaan dan pelaksanaan anggaran. Indeks Kualitas SDM menunjukkan keberhasilan pengelolaan sumber daya manusia organisasi. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK menggambarkan tingkat kepatuhan dan akuntabilitas dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, sedangkan Nilai Maturitas Manajemen Risiko menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko sebagai bagian dari penguatan tata kelola organisasi.

Dengan demikian, pencapaian kelima indikator tersebut tidak hanya bergantung pada satu unit kerja, tetapi merupakan hasil sinergi seluruh Tim Kerja di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan melalui pelaksanaan Kegiatan 6798 beserta seluruh KRO dan RO yang menjadi tanggung jawabnya.

2.2.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2026

Untuk menjamin kesamaan persepsi dalam pelaksanaan, pengendalian, monitoring, dan evaluasi kinerja, setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan memiliki definisi operasional, target, metode pengukuran, sumber data, dan Rincian Output (RO) yang mendukung pencapaiannya. Definisi operasional dan metode pengukuran ini menjadi acuan seluruh Tim Kerja dalam mengukur capaian kinerja secara objektif, konsisten, dan akuntabel, serta memastikan keterkaitan yang jelas antara pelaksanaan kegiatan, penggunaan anggaran, dan hasil kinerja yang dicapai.

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2026*	Definisi Operasional	Cara Perhitungan	RO Kunci Pendukung	Sumber Data	Frekuensi
1	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Ditjen SDM Kesehatan	87 Nilai	Nilai rata-rata tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan oleh Ditjen SDM Kesehatan berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna layanan.	Nilai rata-rata hasil survei kepuasan pengguna sesuai instrumen survei yang ditetapkan.	6798.EBA.958	Hasil Survei Kepuasan Pengguna Layanan	Tahunan

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2026*	Definisi Operasional	Cara Perhitungan	RO Kunci Pendukung	Sumber Data	Frekuensi
2	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan	92,75 Nilai	Nilai yang menggambarkan kualitas pelaksanaan anggaran berdasarkan indikator penilaian kinerja anggaran yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.	Mengacu pada metode perhitungan Nilai Kinerja Anggaran yang diterbitkan Kementerian Keuangan melalui aplikasi penilaian kinerja anggaran.	6798.ABG.036, 6798.AFA.001, 6798.BDD.001, 6798.EBA.956, 6798.EBA.957, 6798.EBA.960, 6798.EBA.962, 6798.EBA.969, 6798.EBA.994, 6798.EBC.996, 6798.EBD.952, 6798.EBD.953, 6798.EBD.955, 6798.EBD.961, 6798.EBD.965, 6798.EBD.974	Aplikasi SMART DJA/OM-SPAN/Kemenkeu	Triwulanan dan Tahunan
3	Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan	84 Nilai	Nilai yang menggambarkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan Ditjen SDM Kesehatan berdasarkan indikator yang ditetapkan Kementerian Kesehatan.	Mengacu pada formula pengukuran Indeks Kualitas SDM yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.	6798.EBC.954	Biro SDM Kemenkes dan Sekretariat Ditjen SDMK	Tahunan
4	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Ditjen SDM Kesehatan	95.4%	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah selesai ditindaklanjuti dibandingkan seluruh rekomendasi yang menjadi kewajiban Ditjen SDM Kesehatan.	$\left(\frac{\text{Jumlah rekomendasi yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah seluruh rekomendasi yang wajib ditindaklanjuti}} \times 100\% \right)$	6798.EBA.960 (Subkomponen Pemantauan Tindak Lanjut LHP dan Penyelesaian Permasalahan Internal)	Sistem Pemantauan Tindak Lanjut LHP, Inspektorat Jenderal, BPK	Triwulanan

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Target 2026*	Definisi Operasional	Cara Perhitungan	RO Kunci Pendukung	Sumber Data	Frekuensi
5	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Ditjen SDM Kesehatan	4,00 Nilai	Nilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko pada Ditjen SDM Kesehatan sesuai pedoman penyelenggaraan SPIP dan Manajemen Risiko.	Mengacu pada hasil Penilaian Mandiri Maturitas Manajemen Risiko sesuai pedoman Kementerian Kesehatan.	6798.EBA.960 (Subkomponen Pelaksanaan Koordinasi Penilaian Mandiri Maturitas Manajemen Risiko dan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM)	Tim SPIP/Manajemen Risiko dan Inspektorat	Tahunan

*Keterangan: *Target Tahun 2026 mengacu pada Berita Acara Hasil Pertemuan Tiga Pihak dalam rangka Penelaahan Usulan Perubahan Rencana Kerja Kementerian Kesehatan Tahun 2026 yang telah disepakati antara Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Kesehatan, termasuk target IKK Kegiatan 6798 – Dukungan Manajemen Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.*

Tabel 2.3 Definisi Operasional, Target, dan Pengukuran IKK Tahun 2026

2.2.2 Penanggung Jawab dan Unit Pengampu Indikator Kinerja Kegiatan

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2026, setiap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ditetapkan Tim Kerja penanggung jawab, Rincian Output (RO) kunci, penanggung jawab pengumpulan data, serta periode pelaporan. Penetapan tersebut dimaksudkan untuk memperjelas pembagian tugas dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja, menjamin ketersediaan data yang akurat dan tepat waktu, serta memperkuat koordinasi antar Tim Kerja dalam mendukung pencapaian target kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Melalui pembagian peran yang jelas, proses pemantauan capaian indikator dapat dilakukan secara lebih sistematis sehingga memudahkan pelaksanaan review kinerja, evaluasi SAKIP, penyusunan Laporan Kinerja, serta pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja secara berkelanjutan.

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tim Kerja Penanggung Jawab*	RO Kunci	PIC Pengumpulan Data	Periode Pelaporan
1	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Ditjen SDM Kesehatan	Tim Kerja Hubungan Masyarakat, Perpustakaan, dan Kerjasama Luar Negeri	6798.EBA.958 – Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Pengelola Survei Kepuasan Pengguna Layanan	Semesteran dan Tahunan
2	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan	Seluruh Tim Kerja di Set. Ditjen SDM Kesehatan	6798.ABG.036, 6798.AFA.001, 6798.BDD.001, 6798.EBA.956, 6798.EBA.957, 6798.EBA.960, 6798.EBA.962, 6798.EBA.969, 6798.EBA.994, 6798.EBC.996, 6798.EBD.952, 6798.EBD.953, 6798.EBD.955, 6798.EBD.961,	Pengelola SAKTI, OM-SPAN, dan Perencana	Bulanan, Triwulanan, dan Tahunan
3	Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan	Tim Kerja Sumber Daya Manusia	6798.EBC.954 – Layanan Manajemen SDM	Pengelola Kepegawaian dan Pengembangan Kompetensi	Semesteran dan Tahunan
4	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	Tim Kerja Satuan Kepatuhan Internal dan Pembangunan Zona Integritas	6798.EBA.960 – Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal <i>(Subkomponen Pemantauan Tindak Lanjut LHP dan Penyelesaian Permasalahan)</i>	Koordinator Tindak Lanjut LHP	Semesteran dan Tahunan
5	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Ditjen SDM Kesehatan	Tim Kerja Satuan Kepatuhan Internal dan Pembangunan Zona Integritas	6798.EBA.960 – Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal <i>(Subkomponen Pelaksanaan Koordinasi Penilaian Mandiri Maturitas Manajemen Risiko dan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM)</i>	Koordinator SPIP/Manajemen Risiko	Semesteran dan Tahunan

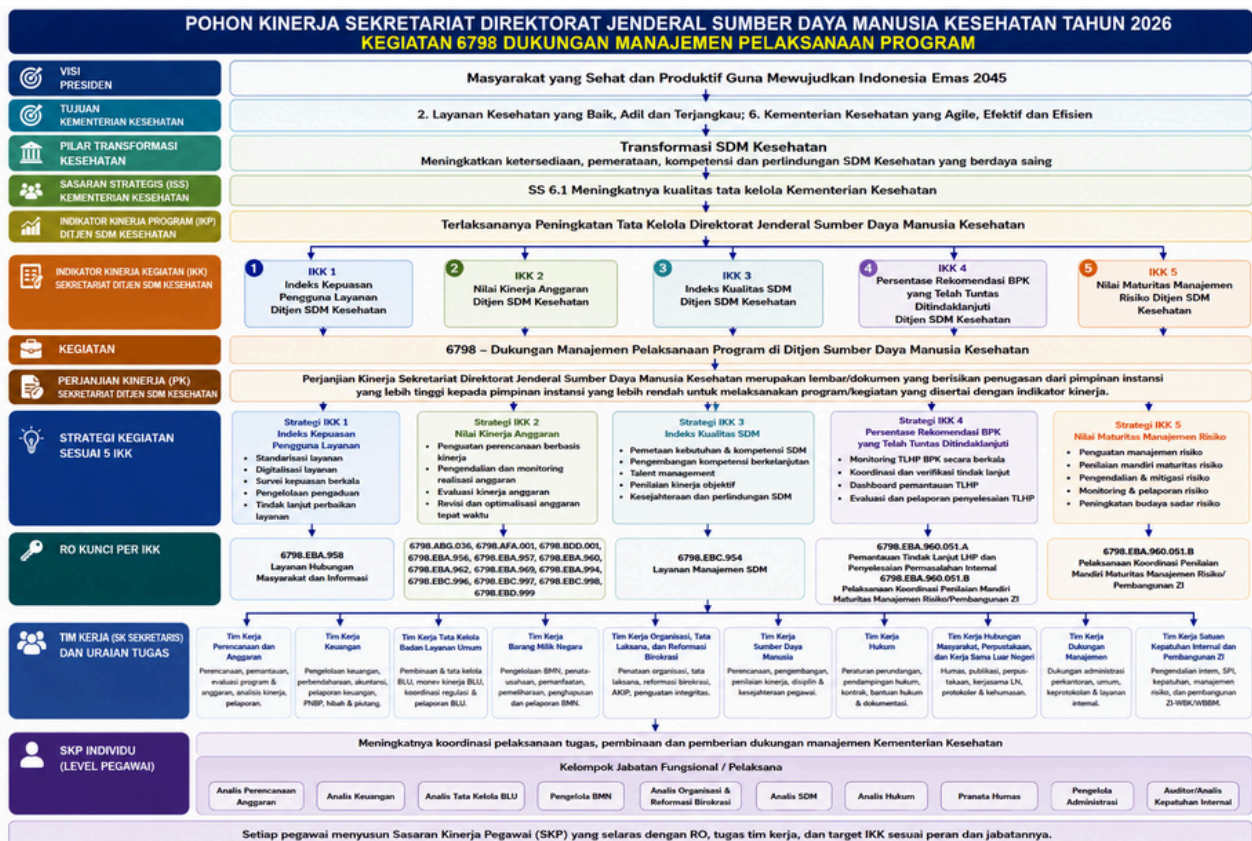
Tabel 2.2 Penanggung Jawab Pengelolaan Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2026

2.2.4 Pohon Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Tahun 2026

Dalam rangka memastikan keterpaduan antara arah kebijakan nasional, sasaran strategis Kementerian Kesehatan, sasaran Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, hingga pelaksanaan kegiatan pada tingkat Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, diperlukan suatu pohon kinerja (performance tree) yang menggambarkan hubungan logis antarlevel kinerja organisasi.

Pohon kinerja merupakan alat untuk menerjemahkan sasaran strategis organisasi ke dalam indikator kinerja, kegiatan, strategi pelaksanaan, rincian output, hingga pelaksanaan tugas oleh masing-masing tim kerja dan individu. Dengan demikian, setiap aktivitas yang dilaksanakan memiliki keterkaitan yang jelas terhadap pencapaian tujuan organisasi dan mendukung implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Pada Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2026, pohon kinerja disusun mulai dari visi pembangunan nasional, tujuan Kementerian Kesehatan, Pilar Transformasi SDM Kesehatan, sasaran strategis dan indikator kinerja program Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, hingga Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Selanjutnya, pohon kinerja diturunkan ke dalam Kegiatan 6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program, strategi pencapaian masing-masing IKK, Rincian Output (RO) kunci, pelaksanaan tugas oleh tim kerja, serta Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) individu sebagai bentuk penyelarasan kinerja organisasi sampai dengan level pegawai.



Gambar 2.4 Cascading Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Tahun 2026

Pohon kinerja pada Gambar 2.xx menunjukkan bahwa pencapaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dimulai dari arah pembangunan nasional yang diturunkan ke dalam tujuan Kementerian Kesehatan dan Pilar Transformasi SDM Kesehatan sebagai fokus transformasi Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Arah strategis tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi sasaran strategis dan indikator kinerja program yang menjadi dasar penyusunan lima Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Kelima IKK tersebut diimplementasikan melalui Kegiatan 6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam strategi pencapaian untuk masing-masing IKK. Setiap strategi didukung oleh Rincian Output (RO) kunci sesuai matriks keterkaitan dalam Renstra Kementerian Kesehatan 2025–2029, kemudian dilaksanakan oleh tim kerja sesuai tugas dan fungsi yang ditetapkan melalui Keputusan Sekretaris Direktorat Jenderal SDM Kesehatan tentang Tim Kerja. Pada level operasional, tugas tersebut dijabarkan ke dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) individu sehingga tercipta keterkaitan yang jelas antara sasaran organisasi dengan kontribusi setiap pegawai.

Dengan demikian, pohon kinerja ini menunjukkan prinsip line of sight, yaitu adanya kesinambungan antara arah kebijakan strategis dengan pelaksanaan tugas pada tingkat individu. Melalui penyelarasan tersebut, setiap program, kegiatan, dan output yang dihasilkan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dan tujuan pembangunan kesehatan nasional.



2.3 Keterkaitan Sasaran, Indikator Kinerja, KRO, dan Rincian Output (RO)

Pelaksanaan Kegiatan 6798 – Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dirancang untuk mendukung pencapaian sasaran Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan melalui pelaksanaan 6 Kelompok Rincian Output (KRO) dan 18 Rincian Output (RO). Setiap KRO dan RO memiliki fungsi yang berbeda sesuai dengan karakteristik layanan yang dihasilkan, namun secara keseluruhan saling mendukung dalam mewujudkan peningkatan kualitas tata kelola organisasi dan pencapaian target kinerja Sekretariat.

Hubungan antara sasaran, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), KRO, dan RO disusun berdasarkan prinsip bahwa setiap Rincian Output harus memberikan kontribusi yang terukur terhadap satu atau lebih indikator kinerja. Dengan demikian, pelaksanaan setiap RO tidak hanya menghasilkan keluaran (output), tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian hasil (outcome) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Dalam mendukung pencapaian lima Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Mandatory Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, setiap indikator telah dipetakan terhadap Rincian Output (RO) Kunci pada Kegiatan 6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen SDM Kesehatan sebagaimana tercantum dalam Rincian Kertas Kerja (RKK). Penetapan RO kunci tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan diarahkan secara fokus terhadap output yang memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian masing-masing IKK, sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Aksi, pemantauan kinerja, dan evaluasi pelaksanaan program selama periode Renstra 2025–2029.



Keterkaitan tersebut menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Aksi, sehingga setiap kegiatan memiliki arah yang jelas, indikator keberhasilan yang terukur, serta mekanisme pengendalian yang dapat dipantau secara berkala.

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	RO Kunci	Nama RO (RKK)	Keterkaitan dengan IKK
1	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Ditjen SDM Kesehatan	6798.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Mendukung peningkatan kualitas pelayanan informasi, komunikasi publik, pengelolaan pengaduan, publikasi, dokumentasi, serta pelaksanaan survei kepuasan pengguna layanan sebagai dasar pengukuran Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Ditjen SDM Kesehatan.
2	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan	6798.ABG.036, 6798.AFA.001, 6798.BDD.001, 6798.EBA.956, 6798.EBA.957, 6798.EBA.960, 6798.EBA.962, 6798.EBA.969, 6798.EBA.994, 6798.EBC.996, 6798.EBD.952, 6798.EBD.953, 6798.EBD.955, 6798.EBD.961, 6798.EBD.965, 6798.EBD.974	Seluruh RO pendukung pelaksanaan anggaran, kecuali RO 6798.EBA.958 (Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi) dan 6798.EBC.954 (Layanan Manajemen SDM)	Seluruh RO tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, dan evaluasi anggaran yang menjadi komponen penilaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA), sehingga pencapaiannya bergantung pada sinergi seluruh proses bisnis dukungan manajemen.
3	Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan	6798.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	Mendukung peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya manusia melalui perencanaan kebutuhan SDM, pengembangan kompetensi, pembinaan karier, manajemen kinerja pegawai, serta penguatan kapasitas ASN sehingga meningkatkan Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan.

No	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	RO Kunci	Nama RO (RKK)	Keterkaitan dengan IKK
4	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	6798.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Subkomponen: <i>Pemantauan Tindak Lanjut LHP dan Penyelesaian Permasalahan Internal</i>)	Mendukung percepatan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK melalui koordinasi, monitoring, verifikasi, dan pelaporan tindak lanjut, sehingga meningkatkan tingkat penyelesaian rekomendasi sesuai target yang ditetapkan.
5	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Ditjen SDM Kesehatan	6798.EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Subkomponen: <i>Pelaksanaan Koordinasi Penilaian Mandiri Maturitas Manajemen Risiko dan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Tenaga Kesehatan</i>)	Mendukung penerapan manajemen risiko secara terintegrasi melalui penyusunan profil risiko, pengendalian risiko, penilaian maturitas manajemen risiko, serta penguatan tata kelola dan pembangunan Zona Integritas sebagai bagian dari peningkatan kualitas tata kelola organisasi.

Tabel 2.3 Keterkaitan Sasaran, Indikator Kinerja, KRO, dan Rincian Output (RO)

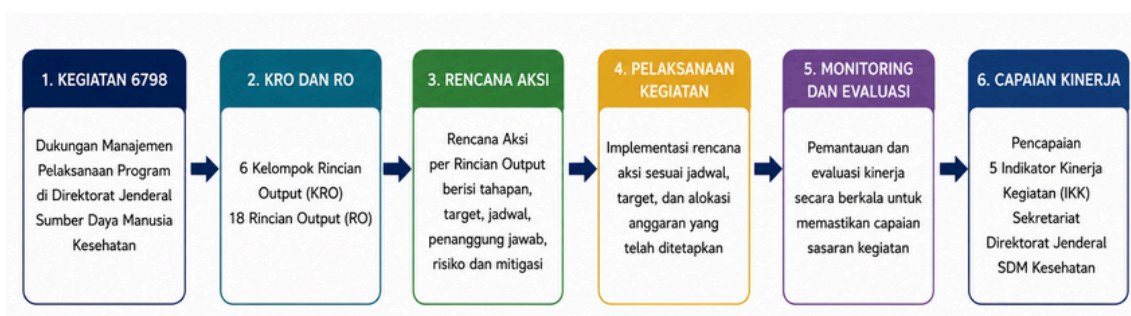
2.4 Rencana Aksi Kegiatan

Rencana Aksi Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026 disusun sebagai penjabaran operasional dari Kegiatan 6798 – Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan yang tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Rincian Kertas Kerja (RKK) Tahun Anggaran 2026. Dokumen ini menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan bagi seluruh Tim Kerja di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dalam melaksanakan tugas dan fungsi secara terarah, terukur, serta selaras dengan sasaran organisasi dan target kinerja yang telah ditetapkan.

Rencana Aksi disusun berdasarkan 6 Kelompok Rincian Output (KRO) yang dijabarkan ke dalam 18 Rincian Output (RO). Setiap RO memuat informasi mengenai profil output, komponen dan subkomponen kegiatan, rencana aksi pelaksanaan, indikator monitoring, serta hasil yang diharapkan. Penyusunan tersebut dimaksudkan agar setiap tahapan pelaksanaan kegiatan memiliki arah yang jelas, target yang terukur, penanggung jawab yang pasti, serta mekanisme pengendalian yang dapat digunakan sebagai dasar monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala.

Selain sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan, Rencana Aksi juga berfungsi sebagai instrumen pengendalian manajemen untuk memastikan bahwa setiap komponen dan subkomponen kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal, target kinerja, dan alokasi anggaran yang telah ditetapkan. Melalui pelaksanaan Rencana Aksi yang sistematis dan terintegrasi, diharapkan seluruh Rincian Output pada Kegiatan 6798 dapat memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian lima Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Tahun 2026, yaitu Indeks Kepuasan Pengguna Layanan, Nilai Kinerja Anggaran, Indeks Kualitas SDM, Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti, dan Nilai Maturitas Manajemen Risiko.

Untuk memudahkan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan, uraian Rencana Aksi pada bab ini disajikan berdasarkan kelompok Rincian Output (KRO), kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing Rincian Output (RO). Setiap RO disusun dengan format yang seragam sehingga memudahkan proses implementasi, monitoring, evaluasi, serta penyusunan Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Tahun 2026 sebagaimana terlihat pada bagan berikut:



Gambar 2 Kerangka Pelaksanaan Rencana aksi kegiatan dukungan manajemen program di Ditjen SDM Kesehatan tahun 2026

Kerangka ini menggambarkan alur pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan Dukungan Manajemen secara sistematis mulai dari perencanaan hingga pencapaian kinerja yang terukur dan berkontribusi terhadap 5 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2026.

2.4.1 ABG – Kebijakan Bidang Kesehatan

Kelompok Rincian Output (KRO) ABG – Kebijakan Bidang Kesehatan merupakan kelompok keluaran pada Kegiatan 6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal SDM Kesehatan yang berfungsi sebagai wadah pelaksanaan kegiatan penyusunan regulasi dan rekomendasi kebijakan dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. KRO ini menghasilkan keluaran berupa rekomendasi kebijakan yang menjadi landasan dalam penguatan tata kelola organisasi, peningkatan kualitas perencanaan, serta penyelenggaraan dukungan manajemen yang efektif dan akuntabel.

Pada Tahun 2026, KRO ABG terdiri atas 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu RO 6798.ABG.036 Regulasi Bidang SDM Kesehatan, dengan target menghasilkan 20 Rekomendasi Kebijakan. Output tersebut menjadi salah satu instrumen dalam mendukung pelaksanaan Program Dukungan Manajemen melalui penyediaan regulasi dan rekomendasi kebijakan yang selaras dengan arah pembangunan kesehatan, kebutuhan organisasi, serta ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam kerangka pencapaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, RO 6798.ABG.036 ditetapkan sebagai salah satu RO pendukung bagi pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan, sebagaimana pemetaan RO Kunci pada Program Dukungan Manajemen dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui penyusunan regulasi yang mendukung efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program serta pengelolaan anggaran secara akuntabel.

Komponen	Uraian
Kode KRO	ABG
Nama KRO	Kebijakan Bidang Kesehatan
Jumlah RO	1 Rincian Output
RO	6798.ABG.036 Regulasi Bidang SDM
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026



2.4.1.1 Rencana Aksi RO 6798.ABG.036 Regulasi Bidang SDM Kesehatan

A. Profil Rincian Output

Rincian Output (RO) 6798.ABG.036 Regulasi Bidang SDM Kesehatan merupakan keluaran pada KRO ABG yang diarahkan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan dan regulasi sebagai landasan penyelenggaraan program di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Pelaksanaan RO ini menjadi bagian dari upaya penguatan tata kelola organisasi melalui penyediaan regulasi yang berkualitas, harmonis, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rencana aksi RO disusun sebagai pedoman operasional pelaksanaan kegiatan selama Tahun Anggaran 2026 yang memuat profil Rincian Output, komponen dan subkomponen kegiatan, tahapan pelaksanaan, indikator monitoring, serta hasil yang diharapkan. Penyusunan rencana aksi ini bertujuan agar seluruh proses pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan secara sistematis, terukur, tepat waktu, serta mendukung pencapaian target kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.ABG.036
Nama RO	Regulasi Bidang SDM Kesehatan
KRO	ABG – Kebijakan Bidang Kesehatan
Target Output/Satuan	20 Rekomendasi Kebijakan
Pagu	Sesuai RKK Tahun 2026
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Hukum
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

B. Komponen dan Subkomponen

Pengelompokan komponen dan subkomponen pada RO 6798.ABG.036 mengacu pada Rincian Kertas Kerja (RKK) Tahun Anggaran 2026. Komponen dan subkomponen tersebut menjadi dasar penyusunan tahapan pelaksanaan kegiatan serta pengendalian pencapaian output.

Komponen	Subkomponen	Uraian
'051	Sesuai RKK	Penyusunan regulasi, pembahasan, harmonisasi, dan finalisasi rekomendasi kebijakan sesuai rincian RKK.

C. Matriks Rencana Aksi sesuai dengan Rincian Kertas Kerja

Tahapan	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Persiapan	Identifikasi kebutuhan regulasi dan penyusunan rencana kerja	Dokumen rencana kerja	Triwulan I	Kebutuhan belum teridentifikasi	Koordinasi dengan unit terkait
Penyusunan	Penyusunan draft regulasi/rekomendasi kebijakan	Draft regulasi	Triwulan I–II	Perubahan kebijakan nasional	Review berkala terhadap regulasi terbaru
Harmonisasi	Pembahasan dan harmonisasi dengan unit terkait	Berita Acara Harmonisasi	Triwulan II–III	Perbedaan substansi	Konsultasi dan FGD lintas unit
Finalisasi	Penyempurnaan dan finalisasi regulasi	Dokumen final	Triwulan III	Masukan terlambat	Penjadwalan pembahasan sejak awal
Penyampaian Hasil	Penyampaian rekomendasi kepada pimpinan	20 Rekomendasi Kebijakan	Triwulan IV	Keterlambatan penyampaian	Monitoring penyelesaian secara berkala

D. Indikator Monitoring

Aspek Monitoring	Indikator	Target
Output	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	20 rekomendasi
Waktu	Persentase kegiatan sesuai jadwal	100%
Anggaran	Persentase realisasi anggaran	≥96%
Mutu	Regulasi memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan	100%
Kinerja	Kontribusi terhadap Nilai Kinerja Anggaran	Mendukung pencapaian target IKK

E. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.ABG.036 Regulasi Bidang SDM Kesehatan diharapkan menghasilkan rekomendasi kebijakan yang berkualitas, implementatif, dan selaras dengan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional. Hasil pelaksanaan RO ini diharapkan dapat:

- 1.menghasilkan rekomendasi kebijakan sebagai dasar penyelenggaraan program Direktorat Jenderal SDM Kesehatan;
- 2.meningkatkan kualitas tata kelola organisasi melalui regulasi yang adaptif dan akuntabel;
- 3.mendukung efektivitas pelaksanaan program dan pengambilan keputusan;
- 4.memperkuat koordinasi dan harmonisasi kebijakan antarunit kerja; serta
- 5.memberikan kontribusi terhadap pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan.

2.4.2 KRO AFA – Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK)

Kelompok Rincian Output (KRO) AFA – Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) merupakan kelompok keluaran pada Kegiatan 6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal SDM Kesehatan yang diarahkan untuk menghasilkan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria sebagai acuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. KRO ini mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel melalui penyusunan pedoman operasional yang seragam dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada Tahun Anggaran 2026, KRO AFA dilaksanakan melalui 1 (satu) Rincian Output (RO), yaitu RO 6798.AFA.001 Kebijakan Bidang SDM Kesehatan, yang menghasilkan dokumen NSPK sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Berdasarkan matriks keterkaitan RO Kunci pada Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, RO 6798.AFA.001 merupakan RO pendukung dalam pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan. Penyusunan NSPK yang berkualitas diharapkan mampu meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian program sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi dan kualitas pengelolaan anggaran.

Ringkasan KRO AFA

Komponen	Uraian
Kode KRO	AFA
Nama KRO	Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK)
Jumlah RO	1 Rincian Output
Rincian Output	6798.AFA.001 – Kebijakan Bidang SDM Kesehatan
Target Output	20 NSPK
Pagu KRO	Sesuai Pagu pada RKK Tahun 2026
Keterkaitan dengan IKK	Mendukung IKK Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026

2.4.2.1 Rencana Aksi RO 6798.AFA.001 Kebijakan Bidang SDM Kesehatan

Rincian Output (RO) 6798.AFA.001 Kebijakan Bidang SDM Kesehatan merupakan keluaran yang diarahkan untuk menghasilkan norma, standar, prosedur, dan kriteria sebagai pedoman dalam penyelenggaraan program dan kegiatan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Penyusunan NSPK dilaksanakan untuk menjamin keseragaman proses bisnis, meningkatkan kualitas layanan, serta mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi secara efektif dan akuntabel.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.AFA.001
Nama RO	Kebijakan Bidang SDM Kesehatan
KRO	AFA – Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK)
Target Output	20
Satuan	NSPK
Pagu	Sesuai pagu pada RKK Tahun 2026
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Hukum
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

B. Komponen dan Subkomponen

Komponen	Subkomponen	Uraian
'051	sesuai RKK	Penyusunan, pembahasan, harmonisasi, dan penetapan NSPK sesuai rincian pada RKK Tahun 2026.

C. Matriks Rencana Aksi

Tahapan	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Persiapan	Identifikasi kebutuhan penyusunan NSPK	Daftar kebutuhan NSPK	Triwulan I	Belum teridentifikasi seluruh kebutuhan	Koordinasi dengan unit teknis
Penyusunan	Penyusunan draft NSPK	Draft NSPK	Triwulan I–II	Perubahan kebijakan	Review regulasi terbaru
Harmonisasi	Pembahasan dan harmonisasi	Berita acara	Triwulan II–III	Perbedaan substansi	Konsultasi lintas unit
Finalisasi	Penyempurnaan dan penetapan NSPK	Dokumen final	Triwulan III–IV	Keterlambatan persetujuan	Monitoring dan percepatan penyelesaian

D. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Dokumen NSPK yang disusun	Sesuai target RKK
Waktu	Kegiatan selesai sesuai jadwal	100%
Anggaran	Realisasi anggaran	≥96%
Mutu	Dokumen memenuhi standar	100%
Kinerja	Kontribusi terhadap Nilai Kinerja Anggaran	Mendukung target IKK

E. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.AFA.001 Kebijakan Bidang SDM Kesehatan diharapkan menghasilkan dokumen norma, standar, prosedur, dan kriteria yang berkualitas sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Hasil pelaksanaan RO ini diharapkan mampu:

- 1.meningkatkan keseragaman proses bisnis dan tata kelola organisasi;
- 2.memberikan kepastian dalam pelaksanaan program dan layanan;
- 3.mendukung peningkatan kualitas perencanaan dan pengendalian program;
- 4.meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan; dan
- 5.berkontribusi terhadap pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan.

2.4.3 KRO BDD – Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat

Kelompok Rincian Output (KRO) BDD – Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat merupakan kelompok keluaran pada Kegiatan 6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal SDM Kesehatan yang diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan fasilitasi, koordinasi, sosialisasi, advokasi, dan pembinaan kepada para pemangku kepentingan dalam rangka mendukung pelaksanaan program Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Pelaksanaan KRO BDD bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan sinergi para pemangku kepentingan terhadap kebijakan, program, dan layanan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Melalui pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan pembinaan yang terencana, diharapkan tercipta koordinasi yang lebih efektif, penyebaran informasi yang lebih optimal, serta peningkatan kualitas implementasi program di tingkat pusat maupun daerah.

Pada Tahun Anggaran 2026, KRO BDD dilaksanakan melalui 1 (satu) Rincian Output (RO) yaitu RO 6798.BDD.001 Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat. Berdasarkan pemetaan RO Kunci dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, RO tersebut merupakan RO pendukung dalam pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan, karena keberhasilan pelaksanaan kegiatan fasilitasi dan pembinaan berkontribusi terhadap kualitas pelaksanaan program dan efektivitas pengelolaan anggaran.

Ringkasan KRO BDD

Komponen	Uraian
Kode KRO	BDD
Nama KRO	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat
Jumlah RO	1 Rincian Output
Rincian Output	6798.BDD.001 – Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat
Target Output/Satuan	13 Kelompok Masyarakat
Pagu KRO	Sesuai RKK Tahun 2026
Keterkaitan dengan IKK	Mendukung IKK Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026

2.4.3.1 Rencana Aksi RO 6798.BDD.001 Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat

Rincian Output (RO) 6798.BDD.001 Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat merupakan keluaran yang diarahkan untuk mendukung pelaksanaan koordinasi, fasilitasi, sosialisasi, advokasi, serta pembinaan kepada para pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan program Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Pelaksanaan RO ini menjadi bagian penting dalam memperkuat koordinasi lintas sektor, meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan, serta mendorong keterlibatan aktif para pemangku kepentingan dalam mendukung pencapaian sasaran organisasi.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.BDD.001
Nama RO	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat
KRO	BDD – Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat
Target Output/Satuan	13 Kelompok Masyarakat
Pagu	Sesuai pagu pada RKK Tahun 2026
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Hubungan Masyarakat, Perpustakaan, dan Kerjasama Luar Negeri
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

B. Komponen dan Subkomponen

Komponen	Subkomponen	Uraian
'051	sesuai RKK	Pelaksanaan fasilitasi, koordinasi, sosialisasi, advokasi, pembinaan, dan evaluasi sesuai rincian kegiatan pada RKK Tahun 2026.

C. Matriks Rencana Aksi

Tahapan	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Persiapan	Penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan dan identifikasi pemangku kepentingan	Dokumen rencana kerja	Triwulan I	Perubahan jadwal kegiatan	Penyusunan jadwal yang fleksibel

Tahapan	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Koordinasi	Pelaksanaan koordinasi dengan unit terkait dan mitra kerja	Berita acara koordinasi	Triwulan I-II	Koordinasi belum optimal	Intensifikasi komunikasi
Pelaksanaan	Pelaksanaan fasilitasi, sosialisasi, advokasi, dan pembinaan	Kegiatan terlaksana	Triwulan II-III	Rendahnya partisipasi	Peningkatan komunikasi dan undangan lebih awal
Evaluasi	Monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan hasil kegiatan	Laporan kegiatan	Triwulan IV	Data belum lengkap	Validasi data sebelum pelaporan

D. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Kegiatan fasilitasi dan pembinaan terlaksana	Sesuai target RKK
Waktu	Pelaksanaan sesuai jadwal	100%
Anggaran	Realisasi anggaran	≥96%
Mutu	Kepuasan peserta dan kualitas pelaksanaan kegiatan	Baik
Kinerja	Kontribusi terhadap Nilai Kinerja Anggaran	Mendukung target IKK

E. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.BDD.001 Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat diharapkan mampu:

- 1.meningkatkan efektivitas koordinasi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan;
- 2.memperkuat pemahaman terhadap kebijakan dan program Direktorat Jenderal SDM Kesehatan;

- 3.meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan melalui fasilitasi dan pembinaan yang terencana;
- 4.mendukung implementasi program secara lebih efektif dan sinergis; serta
- 5.memberikan kontribusi terhadap pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan.

2.4.4 KRO EBA – Layanan Dukungan Manajemen Internal

Kelompok Rincian Output (KRO) EBA – Layanan Dukungan Manajemen Internal merupakan kelompok keluaran yang menjadi tulang punggung penyelenggaraan fungsi kesekretariatan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. KRO ini mencakup berbagai layanan manajemen internal yang berperan dalam memastikan terselenggaranya tata kelola organisasi, pelayanan administrasi, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, pelayanan hukum, layanan umum, serta penguatan organisasi dan tata kelola internal.

Dalam Kegiatan 6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, KRO EBA terdiri atas 7 (tujuh) Rincian Output (RO) yang saling mendukung dalam mewujudkan penyelenggaraan dukungan manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Pelaksanaan seluruh RO pada KRO ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan internal organisasi, memperkuat sistem pengendalian intern, mendukung pelaksanaan Reformasi Birokrasi, serta meningkatkan kepuasan pengguna layanan.

Berdasarkan matriks keterkaitan RO Kunci pada Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, KRO EBA memiliki kontribusi terhadap empat Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, yaitu:

1. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Ditjen SDM Kesehatan melalui RO 6798.EBA.958 – Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi.
2. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti melalui RO 6798.EBA.960 – Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal pada subkomponen Pemantauan Tindak Lanjut LHP dan Penyelesaian Permasalahan Internal.
3. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Ditjen SDM Kesehatan melalui RO 6798.EBA.960 – Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal pada subkomponen Pelaksanaan Koordinasi Penilaian Mandiri Maturitas Manajemen Risiko dan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
4. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan melalui RO 6798.EBA.956, 6798.EBA.957, 6798.EBA.962, 6798.EBA.969, dan 6798.EBA.994, yang mendukung kualitas pelaksanaan program dan pengelolaan anggaran sesuai Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029.

Dengan cakupan layanan yang luas tersebut, KRO EBA menjadi kelompok keluaran yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pencapaian sasaran peningkatan kualitas dukungan manajemen di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Ringkasan KRO EBA

Komponen	Uraian
Kode KRO	EBA
Nama KRO	Layanan Dukungan Manajemen Internal
Jumlah RO	7 Rincian Output
Rincian Output	6798.EBA.956, 6798.EBA.957, 6798.EBA.958, 6798.EBA.960, 6798.EBA.962, 6798.EBA.969, 6798.EBA.994
Kontribusi terhadap IKK	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan, Nilai Kinerja Anggaran, Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti, dan Nilai Maturitas Manajemen Risiko
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026

2.4.4.1 Rencana Aksi RO 6798.EBA.956 – Layanan Barang Milik Negara

Rincian Output 6798.EBA.956 Layanan BMN merupakan salah satu keluaran pada KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal yang bertujuan mendukung penyelenggaraan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan secara tertib administrasi, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan layanan BMN mencakup kegiatan rekonsiliasi dan pelaporan BMN, pengawasan dan pengendalian BMN pada satuan kerja, serta kegiatan lain yang mendukung pengelolaan aset negara secara efektif dan efisien.

Keberhasilan pelaksanaan RO ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola aset, keandalan pelaporan BMN, serta mendukung pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan melalui pengelolaan aset yang tertib dan akuntabel.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBA.956
Nama RO	Layanan BMN
KRO	EBA – Layanan Dukungan Manajemen Internal
Target Output/Satuan	Sesuai RKK/Layanan
Pagu RO	Sesuai RKK
Komponen	051 Layanan BMN
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja BMN
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

Target output dan pagu mengacu pada DIPA dan RKK Tahun Anggaran 2026.

B. Komponen dan Subkomponen

Komponen	Subkomponen	Uraian
051 Layanan BMN	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan BMN Direktorat Jenderal SDM Kesehatan	Pelaksanaan rekonsiliasi data BMN dan penyusunan laporan BMN secara berkala sebagai dasar penyajian informasi aset yang akurat.
	Pengawasan dan Pengendalian BMN pada Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan	Monitoring, pembinaan, dan pengendalian pengelolaan BMN pada satuan kerja agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	Penatausahaan BMN	Pembaruan data, inventarisasi, dan administrasi BMN untuk menjaga ketertiban pengelolaan aset.
	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan BMN	Evaluasi pelaksanaan pengelolaan BMN sebagai bahan perbaikan tata kelola aset.

C. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan BMN	Melaksanakan rekonsiliasi data BMN dengan seluruh unit kerja dan menyusun laporan BMN berkala	Laporan BMN selesai tepat waktu	Triwulan I-IV	Perbedaan data antarunit	Rekonsiliasi berkala dan validasi data
Pengawasan dan Pengendalian BMN	Monitoring dan pembinaan pengelolaan BMN pada satuan kerja	Monitoring seluruh satker sesuai jadwal	Triwulan II-IV	Ketidaksesuaian pengelolaan BMN	Pendampingan dan tindak lanjut hasil monitoring
Penatausahaan BMN	Pemutakhiran data dan inventarisasi BMN	Database BMN mutakhir	Triwulan I-IV	Data aset belum lengkap	Inventarisasi fisik dan rekonsiliasi data
Monitoring dan Evaluasi	Evaluasi pelaksanaan pengelolaan BMN serta penyusunan rekomendasi perbaikan	Laporan evaluasi	Triwulan IV	Rekomendasi belum ditindaklanjuti	Pemantauan tindak lanjut secara berkala

D. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Jumlah layanan BMN yang dilaksanakan	8 layanan
Waktu	Ketepatan penyampaian laporan BMN	100% tepat waktu
Anggaran	Realisasi anggaran	Sesuai target penyerapan tahunan
Mutu	Kesesuaian data BMN hasil rekonsiliasi	100% valid
Kinerja	Kontribusi terhadap Nilai Kinerja Anggaran	Mendukung pencapaian target IKK

E. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.EBA.956 Layanan BMN diharapkan menghasilkan pengelolaan Barang Milik Negara yang tertib, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sehingga mampu:

- 1.meningkatkan kualitas penatausahaan dan pelaporan BMN;
- 2.memperkuat pengawasan dan pengendalian pengelolaan aset pada seluruh satuan kerja;
- 3.menyediakan data BMN yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan;
- 4.mendukung tertib administrasi dan akuntabilitas pengelolaan aset negara; dan
- 5.memberikan kontribusi terhadap pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan.

2.4.4.2 Rencana Aksi RO 6798.EBA.957 – Layanan Hukum

Rincian Output 6798.EBA.957 Layanan Hukum merupakan salah satu keluaran pada KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal yang bertujuan memberikan dukungan layanan hukum dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Layanan ini mencakup penyusunan telaahan hukum, pemberian pendapat hukum, harmonisasi produk hukum, serta fasilitasi penyelesaian permasalahan hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan program dan kegiatan.

Pelaksanaan layanan hukum yang efektif diharapkan mampu meningkatkan kepastian hukum, mengurangi potensi risiko hukum, serta mendukung tata kelola organisasi yang akuntabel. Selain itu, RO ini merupakan salah satu RO pendukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan, sebagaimana pemetaan RO Kunci dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBA.957
Nama RO	Layanan Hukum
KRO	EBA – Layanan Dukungan Manajemen Internal
Target Output/Satuan	Sesuai RKK
Pagu RO	Sesuai RKK
Komponen	051 Layanan Hukum
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Hukum
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

Target output dan pagu mengacu pada DIPA Tahun Anggaran 2026.

B. Komponen dan Subkomponen

Komponen	Subkomponen	Uraian
051 Layanan Hukum	Penyusunan Telaahan/Pendapat Hukum	Penyusunan kajian dan pendapat hukum sebagai bahan pertimbangan pimpinan.
	Harmonisasi Produk Hukum	Fasilitasi harmonisasi rancangan regulasi dan dokumen hukum.
	Pendampingan Permasalahan Hukum	Pendampingan penyelesaian permasalahan hukum yang berkaitan dengan pelaksanaan program.

C. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Penyusunan Telaahan Hukum	Menginventarisasi kebutuhan telaahan hukum	Daftar kebutuhan tersedia	Triwulan I	Kebutuhan tidak teridentifikasi	Koordinasi dengan seluruh unit
Penyusunan Telaahan Hukum	Menyusun telaahan dan pendapat	Telaahan selesai	Triwulan I-II	Perubahan regulasi	Review regulasi secara berkala
Harmonisasi Produk Hukum	Melaksanakan pembahasan dan harmonisasi	Dokumen harmonisasi	Triwulan II-III	Perbedaan substansi	Konsultasi dengan Biro Hukum
Pendampingan Permasalahan Hukum	Memberikan pendampingan dan konsultasi	Permasalahan tertangani	Triwulan I-IV	Penyelesaian membutuhkan waktu lama	Monitoring tindak lanjut secara berkala

D. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Layanan hukum terlaksana	1 layanan
Waktu	Penyelesaian layanan sesuai jadwal	100%
Anggaran	Realisasi anggaran	≥96%
Mutu	Kualitas telaahan dan pendampingan hukum	Sesuai ketentuan
Kinerja	Kontribusi terhadap Nilai Kinerja Anggaran	Mendukung pencapaian target IKK

E. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.EBA.957 Layanan Hukum diharapkan menghasilkan layanan hukum yang profesional, responsif, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga mampu:

1. memberikan kepastian hukum dalam pelaksanaan program dan kegiatan;
2. meningkatkan kualitas penyusunan dan harmonisasi produk hukum;
3. meminimalkan risiko hukum dalam penyelenggaraan program;
4. memperkuat tata kelola organisasi yang akuntabel; dan
5. mendukung pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan.

2.4.4.3 Rencana Aksi RO 6798.EBA.958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi

Rincian Output (RO) 6798.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi merupakan salah satu keluaran strategis pada KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal yang bertujuan mendukung penyelenggaraan komunikasi publik, pelayanan informasi, hubungan media, serta pengelolaan pengaduan dan kepuasan pengguna layanan di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Pelaksanaan layanan hubungan masyarakat dan informasi diarahkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penyediaan informasi yang cepat, akurat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan. Selain itu, layanan ini menjadi sarana untuk membangun kepercayaan publik, memperkuat citra organisasi, serta mendorong peningkatan kualitas pelayanan melalui pengukuran dan evaluasi kepuasan pengguna layanan.

Berdasarkan matriks keterkaitan RO Kunci dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, RO 6798.EBA.958 merupakan RO Kunci yang secara langsung mendukung pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Ditjen SDM Kesehatan. Oleh karena itu, seluruh tahapan pelaksanaan pada RO ini diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas layanan dan pencapaian target indeks kepuasan pengguna.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBA.958
Nama RO	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi
KRO	EBA – Layanan Dukungan Manajemen Internal

Komponen	Uraian
Target Output/Satuan	Sesuai target RKK Tahun 2026
Pagu RO	Sesuai pagu RKK Tahun 2026
Komponen	Sesuai RKK
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Hubungan Masyarakat, Perpustakaan, dan Kerjasama Luar Negeri
IKK yang Didukung	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Ditien SDM Kesehatan

B. Komponen dan Subkomponen

Komponen	Subkomponen	Uraian
'051	Pengelolaan Informasi Publik	Penyediaan informasi publik melalui berbagai media komunikasi.
	Pelayanan Hubungan Masyarakat	Pengelolaan publikasi, media, dan komunikasi kelembagaan.
	Survei Kepuasan Pengguna Layanan	Pelaksanaan survei, pengolahan hasil, dan penyusunan rekomendasi perbaikan layanan.
	Pengelolaan Pengaduan	Fasilitasi penerimaan dan tindak lanjut pengaduan masyarakat.

C. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Pengelolaan Informasi Publik	Menyusun kalender publikasi dan menyebarkan informasi program	Informasi dipublikasikan sesuai rencana	Triwulan I-IV	Informasi tidak tersampaikan tepat waktu	Penyusunan kalender publikasi dan monitoring rutin
Pelayanan Hubungan Masyarakat	Mengelola komunikasi media dan pelayanan informasi	Pelayanan informasi berjalan optimal	Triwulan I-IV	Respons terhadap permintaan informasi terlambat	Penetapan standar waktu layanan

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Survei Kepuasan Pengguna Layanan	Menyusun instrumen survei, melaksanakan survei, mengolah hasil, dan menyusun rekomendasi	Survei selesai dan rekomendasi tersedia	Triwulan II–III	Tingkat respons survei rendah	Sosialisasi dan perluasan kanal survei
Pengelolaan Pengaduan	Menindaklanjuti pengaduan dan melakukan evaluasi layanan	Pengaduan ditindaklanjuti sesuai SLA	Triwulan I–IV	Penyelesaian pengaduan terlambat	Monitoring tindak lanjut secara berkala

D. Strategi Pencapaian IKK

RO 6798.EBA.958 merupakan RO Kunci bagi Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Ditjen SDM Kesehatan, maka strategi pelaksanaannya diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan melalui:

- 1.peningkatan aksesibilitas dan keterbukaan informasi publik;
- 2.optimalisasi pelayanan informasi melalui berbagai kanal komunikasi;
- 3.pelaksanaan Survei Kepuasan Pengguna Layanan secara objektif dan tepat waktu;
- 4.analisis hasil survei sebagai dasar penyusunan rencana perbaikan layanan;
- 5.percepatan tindak lanjut pengaduan masyarakat sesuai standar pelayanan;
- 6.monitoring dan evaluasi berkala terhadap kualitas pelayanan publik.

E. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Layanan hubungan masyarakat dan informasi terlaksana	Sesuai target RKK
Waktu	Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal	100%
Anggaran	Realisasi anggaran	≥96%
Mutu	Persentase tindak lanjut hasil survei kepuasan	100% rekomendasi ditindaklanjuti
Kinerja	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Ditjen SDM Kesehatan	87

F. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi diharapkan mampu:

- 1.meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan;
- 2.memperkuat komunikasi publik dan citra positif Direktorat Jenderal SDM Kesehatan;
- 3.meningkatkan keterbukaan informasi publik dan kualitas pengelolaan pengaduan;
- 4.menghasilkan rekomendasi perbaikan layanan berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna;
- 5.meningkatkan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan; dan
- 6.mendukung pencapaian Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Ditjen SDM Kesehatan sesuai target Tahun 2026.

Kontribusi terhadap IKK

RO 6798.EBA.958 merupakan RO Kunci yang mendukung pencapaian Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Ditjen SDM Kesehatan. Keberhasilan pelaksanaan survei kepuasan, pengelolaan informasi publik, tindak lanjut pengaduan, dan implementasi rekomendasi perbaikan layanan akan menjadi faktor utama dalam peningkatan nilai indeks kepuasan pengguna layanan pada Tahun 2026.

2.4.4.4 Rencana Aksi RO 6798.EBA.960 – Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

Rincian Output (RO) 6798.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal merupakan salah satu keluaran strategis pada KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal yang diarahkan untuk memperkuat tata kelola organisasi melalui pengembangan organisasi, penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), manajemen risiko, pembangunan Zona Integritas, Reformasi Birokrasi, penguatan akuntabilitas kinerja, serta pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan.

Pelaksanaan RO ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), memperkuat sistem pengendalian intern, meningkatkan kepatuhan terhadap hasil pemeriksaan, serta membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kinerja, integritas, dan pelayanan publik.

Berdasarkan matriks RO Kunci pada Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, RO 6798.EBA.960 mendukung secara langsung dua Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yaitu:

1. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti, melalui subkomponen Pemantauan Tindak Lanjut LHP dan Penyelesaian Permasalahan Internal.
2. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Ditjen SDM Kesehatan, melalui subkomponen Pelaksanaan Koordinasi Penilaian Mandiri Maturitas Manajemen Risiko dan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

Dengan demikian, keberhasilan pelaksanaan RO ini menjadi salah satu faktor utama dalam peningkatan kualitas tata kelola organisasi Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBA.960
Nama RO	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal
KRO	EBA – Layanan Dukungan Manajemen Internal
Target Output/Satuan	Sesuai target RKK Tahun 2026/Layanan
Pagu RO	Sesuai pagu RKK Tahun 2026
Komponen	Mengacu pada RKK
Tim Kerja Pelaksana	1. Tim Kerja Organisasi, Tata Kelola, dan Reformasi Birokrasi 2. Tim Kerja Satuan Kepatuhan Internal dan Pembangunan Zona Integritas
IKK yang Didukung	1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan 2. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti 3. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Ditjen SDM Kesehatan

B. Komponen dan Subkomponen

Komponen dan subkomponen pelaksanaan RO mengacu pada Rincian Kertas Kerja Tahun 2026. Beberapa subkomponen yang memiliki keterkaitan langsung dengan IKK adalah sebagai berikut.

Komponen	Subkomponen	Keterkaitan IKK
Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Pemantauan Tindak Lanjut LHP dan Penyelesaian Permasalahan Internal	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti
	Pelaksanaan Koordinasi Penilaian Mandiri Maturitas Manajemen Risiko	Nilai Maturitas Manajemen Risiko
	Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	Nilai Maturitas Manajemen Risiko
	Reformasi Birokrasi	Penguatan tata kelola organisasi
	SPIP dan Pengendalian Internal	Penguatan sistem pengendalian intern

C. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Penanggung jawab	Risiko	Mitigasi
Pemantauan Tindak Lanjut LHP	Inventarisasi seluruh rekomendasi BPK, BPKP, dan Itjen	Database tindak lanjut tersedia	Triwulan I	Tim SKI	Data tidak mutakhir	Rekonsiliasi dengan APIP
Pemantauan Tindak Lanjut LHP	Monitoring dan percepatan penyelesaian tindak lanjut	Persentase tindak lanjut meningkat	Triwulan I–IV	Tim SKI	Unit terlambat menyampaikan bukti	Monitoring bulanan dan rapat koordinasi
Manajemen Risiko	Penyusunan register risiko dan reuiu risiko	Register risiko diperbarui	Triwulan I–II	Tim SKI	Risiko belum teridentifikasi	Workshop identifikasi risiko

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Penanggung Jawab	Risiko	Mitigasi
Manajemen Risiko	Penilaian mandiri maturitas manajemen risiko	Dokumen penilaian tersedia	Triwulan III	TIm SKI	Eviden belum lengkap	Pendampingan kepada seluruh unit
Zona Integritas	Monitoring pembangunan ZI menuju WBK/WBBM	Laporan monitoring	Triwulan II-IV	TIm SKI	Pemenuhan eviden belum optimal	Klinik penyusunan eviden
Reformasi Birokrasi	Monitoring pelaksanaan RB	Nilai RB meningkat	Triwulan I-IV	Tim Ortala	Program RB tidak berjalan optimal	Monitoring berkala dan evaluasi triwulanan

D. Strategi Pencapaian IKK

1. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Strategi pencapaiannya meliputi:

- pemutakhiran database rekomendasi hasil pemeriksaan;
- monitoring tindak lanjut secara berkala;
- koordinasi dengan unit penanggung jawab;
- percepatan penyelesaian rekomendasi melalui rapat evaluasi;
- validasi bukti tindak lanjut sebelum penyampaian kepada APIP/BPK.

2. Nilai Maturitas Manajemen Risiko

Strategi pencapaiannya meliputi:

- penyempurnaan register risiko;
- pelaksanaan penilaian mandiri secara berkala;
- peningkatan kapasitas pengelola risiko;
- integrasi manajemen risiko dalam proses bisnis;
- monitoring implementasi rencana penanganan risiko;
- penguatan pembangunan Zona Integritas dan SPIP.

E. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal terlaksana	Sesuai target RKK

Aspek	Indikator	Target
Waktu	Seluruh kegiatan selesai sesuai jadwal	100%
Anggaran	Persentase realisasi anggaran	≥96%
Kinerja	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	95.40%
Kinerja	Nilai Maturitas Manajemen Risiko	4
Kinerja	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan	92.55

F. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal diharapkan mampu:

- 1.meningkatkan kualitas tata kelola organisasi melalui penerapan prinsip-prinsip good governance;
- 2.mempercepat penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK dan APIP;
- 3.memperkuat penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan manajemen risiko;
- 4.meningkatkan kualitas implementasi Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas;
- 5.membangun budaya organisasi yang berorientasi pada integritas, akuntabilitas, dan pelayanan publik; serta
- 6.mendukung pencapaian target Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti dan Nilai Maturitas Manajemen Risiko Ditjen SDM Kesehatan.

Kontribusi RO 6798.EBA.960 terhadap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

RO 6798.EBA.960 – Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal merupakan RO strategis yang memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian tiga Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Tahun 2026, yaitu:

1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan, melalui pelaksanaan kegiatan organisasi, tata kelola, Reformasi Birokrasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), dan manajemen risiko yang mendukung efektivitas pelaksanaan program dan kualitas pengelolaan anggaran.
2. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti, melalui pelaksanaan subkomponen Pemantauan Tindak Lanjut LHP dan Penyelesaian Permasalahan Internal, yang berfokus pada percepatan penyelesaian rekomendasi hasil pemeriksaan serta peningkatan kepatuhan terhadap tindak lanjut hasil pengawasan.
3. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Ditjen SDM Kesehatan, melalui pelaksanaan subkomponen Koordinasi Penilaian Mandiri Maturitas Manajemen Risiko, penguatan penerapan SPIP, serta pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM sebagai bagian dari penguatan tata kelola organisasi.

Dengan kontribusi tersebut, RO 6798.EBA.960 menjadi salah satu RO prioritas dalam pelaksanaan Rencana Aksi Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Tahun 2026. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan, monitoring, evaluasi, dan pengendalian pada RO ini perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan ketiga indikator tersebut dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

2.4.4.5 Rencana Aksi RO 6798.EBA.962 – Layanan Umum

Rincian Output (RO) 6798.EBA.962 Layanan Umum merupakan salah satu keluaran pada KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal yang diarahkan untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan tugas dan fungsi Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan melalui penyediaan layanan administrasi umum, kerumahtanggaan, persuratan, kearsipan, perjalanan dinas, serta layanan operasional perkantoran.

Pelaksanaan RO ini bertujuan untuk memastikan terselenggaranya layanan umum yang tertib, efektif, efisien, dan tepat waktu sehingga mampu mendukung kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Berdasarkan matriks RO Kunci dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, RO 6798.EBA.962 merupakan RO pendukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan karena berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan dan kualitas pengelolaan anggaran.

A. Profil Rincian Output

Seluruh target output, pagu, komponen, dan subkomponen agar diisi sesuai RKK Tahun Anggaran 2026.

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBA.962
Nama RO	Layanan Umum
KRO	EBA – Layanan Dukungan Manajemen Internal
Target Output/Satuan	Sesuai target RKK Tahun 2026/layanan
Pagu RO	Sesuai pagu RKK Tahun 2026
Komponen	Mengacu pada RKK
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Dukungan Manajemen KP
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

B. Komponen dan Subkomponen

Komponen dan subkomponen pelaksanaan RO mengacu pada Rincian Kertas Kerja Tahun 2026.

Komponen	Subkomponen	Uraian
Mengacu pada RKK	Layanan Persuratan	Pengelolaan surat masuk, surat keluar, dan naskah dinas.
	Layanan Kearsipan	Pengelolaan arsip aktif dan inaktif sesuai ketentuan.
	Layanan Kerumahtanggaan	Dukungan operasional perkantoran dan fasilitas kerja.
	Layanan Perjalanan Dinas	Fasilitasi administrasi perjalanan dinas sesuai ketentuan.

C. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Layanan Persuratan	Mengelola surat masuk dan keluar sesuai tata naskah dinas	Surat diproses tepat waktu	Triwulan I-IV	Keterlambatan disposisi	Digitalisasi dan monitoring surat
Layanan Kearsipan	Penataan, penyimpanan, dan pemeliharaan arsip	Arsip tertata	Triwulan I-IV	Arsip tidak terdokumentasi	Pengelolaan arsip elektronik
Layanan Kerumahtanggaan	Penyediaan sarana operasional perkantoran	Layanan operasional berjalan	Triwulan I-IV	Gangguan operasional	Pemeliharaan rutin sarana
Layanan Perjalanan Dinas	Pengelolaan administrasi perjalanan dinas	Dokumen perjalanan lengkap	Triwulan I-IV	Keterlambatan administrasi	Penyusunan jadwal dan checklist dokumen

D. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Layanan umum terlaksana sesuai target	Sesuai RKK
Waktu	Ketepatan waktu pelayanan	100%
Anggaran	Persentase realisasi anggaran	≥96%
Mutu	Kepatuhan terhadap standar pelayanan administrasi	100%
Kinerja	Kontribusi terhadap Nilai Kinerja Anggaran	Mendukung pencapaian target IKK

E. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.EBA.962 Layanan Umum diharapkan mampu:

- 1.meningkatkan kualitas layanan administrasi umum dan operasional perkantoran;
- 2.menjamin kelancaran pelayanan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan;
- 3.meningkatkan efisiensi dan ketertiban administrasi;
- 4.mendukung kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan; dan
- 5.memberikan kontribusi terhadap pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan.

2.4.4.6 Rencana Aksi RO 6798.EBA.969 – Layanan Bantuan Hukum

Rincian Output (RO) 6798.EBA.969 Layanan Bantuan Hukum merupakan salah satu keluaran pada KRO Layanan Dukungan Manajemen Internal yang bertujuan memberikan dukungan pendampingan hukum dalam rangka melindungi kepentingan organisasi serta mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Pelaksanaan layanan bantuan hukum meliputi pendampingan terhadap perkara litigasi, koordinasi dengan aparat penegak hukum dan instansi terkait, penyusunan dokumen pendukung, serta pemberian pendapat hukum dalam proses penyelesaian perkara. Melalui pelaksanaan layanan ini diharapkan dapat meminimalkan risiko hukum organisasi, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memperkuat tata kelola organisasi yang akuntabel.

Berdasarkan matriks RO Kunci dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, RO 6798.EBA.969 merupakan RO pendukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan, karena keberhasilan pelaksanaan layanan bantuan hukum mendukung kelancaran pelaksanaan program dan kualitas pengelolaan organisasi.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBA.969
Nama RO	Layanan Bantuan Hukum
KRO	EBA – Layanan Dukungan Manajemen Internal
Target Output/Layanan	6 Layanan

Komponen	Uraian
Pagu RO	Sesuai RKK
Komponen	051 Pendampingan Hukum Litigasi
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Hukum
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

Target output, pagu, dan komponen mengacu pada DIPA Petikan dan RKK Tahun Anggaran 2026.

B. Komponen dan Subkomponen

Komponen	Subkomponen	Uraian
051 Pendampingan Hukum Litigasi	Pendampingan Hukum Litigasi	Pendampingan terhadap proses litigasi, koordinasi dengan aparat penegak hukum, penyusunan dokumen pendukung perkara, serta pemberian bantuan hukum dalam penyelesaian perkara yang melibatkan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

C. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Pendampingan Hukum Litigasi	Inventarisasi perkara dan permohonan pendampingan hukum	Daftar perkara tersedia	Triwulan I	Informasi perkara tidak lengkap	Koordinasi dengan unit terkait
	Menyiapkan dokumen administrasi dan bukti pendukung	Dokumen lengkap	Triwulan I–IV	Dokumen pendukung terlambat	Penyusunan daftar kebutuhan dokumen sejak awal

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Pendampingan Hukum Litigasi	Melaksanakan koordinasi dengan aparat penegak hukum/instansi terkait	Pertemuan koordinasi terlaksana	Triwulan I-IV	Jadwal persidangan berubah	Penyesuaian jadwal secara fleksibel
	Monitoring perkembangan perkara dan penyusunan laporan	Laporan perkembangan perkara	Triwulan IV	Informasi perkembangan tidak diperbarui	Monitoring berkala dan komunikasi intensif

D. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Layanan bantuan hukum yang dilaksanakan	6 layanan
Waktu	Penyelesaian layanan sesuai jadwal	100%
Anggaran	Persentase realisasi anggaran	≥96%
Mutu	Kualitas pendampingan hukum	Sesuai ketentuan
Kinerja	Kontribusi terhadap Nilai Kinerja Anggaran	Mendukung pencapaian target IKK

E. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.EBA.969 Layanan Bantuan Hukum diharapkan mampu:

1. memberikan pendampingan hukum yang profesional dan tepat waktu;
2. meningkatkan kepastian hukum dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi;
3. meminimalkan risiko hukum yang berpotensi menghambat pelaksanaan program;
4. memperkuat tata kelola organisasi melalui penyelesaian perkara secara akuntabel; dan
5. mendukung pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan melalui pengelolaan layanan bantuan hukum yang efektif.

2.4.4.7 Rencana Aksi RO 6798.EBA.994 – Layanan Perkantoran

Rincian Output (RO) 6798.EBA.994 Layanan Perkantoran merupakan keluaran yang mendukung penyelenggaraan operasional perkantoran di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan agar berjalan secara efektif, efisien, dan berkesinambungan. Layanan ini mencakup penyediaan kebutuhan operasional perkantoran, dukungan administrasi, pembayaran belanja operasional, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta berbagai layanan penunjang lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Sebagai RO dengan alokasi anggaran terbesar pada Kegiatan 6798, pelaksanaan Layanan Perkantoran memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin kelancaran seluruh proses bisnis organisasi. Ketersediaan layanan operasional yang memadai akan mendukung pelaksanaan seluruh KRO dan RO pada Kegiatan Dukungan Manajemen, sehingga memberikan kontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan program dan pencapaian sasaran kinerja organisasi.

Berdasarkan matriks keterkaitan RO Kunci dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, RO 6798.EBA.994 merupakan RO pendukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan, karena keberhasilan pengelolaan layanan perkantoran akan berpengaruh terhadap kualitas pelaksanaan anggaran, ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan, dan efektivitas dukungan manajemen secara keseluruhan.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBA.994
Nama RO	Layanan Perkantoran
KRO	EBA – Layanan Dukungan Manajemen Internal
Target Output/Satuan	1 Layanan
Pagu RO	Sesuai RKK
Komponen	sesuai RKK Ta. 2026
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Dukungan Manajemen KP Ditjen SDMK
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

Target output dan pagu mengacu pada DIPA Petikan Tahun Anggaran 2026.

B. Komponen dan Subkomponen

Komponen dan subkomponen RO 6798.EBA.994 Layanan Perkantoran mengacu pada Rincian Kertas Kerja Tahun Anggaran 2026. Secara umum, ruang lingkup layanan meliputi penyediaan kebutuhan operasional perkantoran yang mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi.

Komponen	Subkomponen	Uraian
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pusat Dirjen Nakes	Penyediaan kebutuhan operasional rutin untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.
		Pemeliharaan gedung, peralatan, kendaraan dinas, dan fasilitas kerja agar tetap berfungsi optimal.
		Penyediaan layanan administrasi, perlengkapan, utilitas, dan kebutuhan operasional lainnya.
		Fasilitasi penyelenggaraan rapat, koordinasi, dan kegiatan kedinasan lainnya khusus pimpinan.

C. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Belanja Operasional Perkantoran	Menyusun rencana kebutuhan operasional tahunan dan melakukan pemantauan realisasi anggaran	Kebutuhan operasional terpenuhi	Triwulan I–IV	Perencanaan kebutuhan kurang akurat	Review kebutuhan secara berkala dan penyesuaian melalui revisi anggaran bila diperlukan

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pusat Dirjen Nakes	Melaksanakan pemeliharaan gedung, peralatan, kendaraan dinas, dan fasilitas kerja	Sarana dan prasarana berfungsi optimal	Triwulan I–IV	Kerusakan yang mengganggu operasional	Pemeliharaan preventif dan penanganan cepat atas kerusakan
	Menyediakan layanan administrasi, perlengkapan kantor, utilitas, dan kebutuhan operasional	Layanan administrasi berjalan lancar	Triwulan I–IV	Keterlambatan pengadaan barang/jasa	Pengendalian jadwal pengadaan dan monitoring kontrak
	Memfasilitasi penyelenggaraan rapat, koordinasi, perjalanan dinas, dan kegiatan kedinasan	Seluruh kegiatan terfasilitasi	Triwulan I–IV	Perubahan jadwal kegiatan	Penyesuaian jadwal dan koordinasi lintas tim

D. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Layanan perkantoran tersedia sesuai kebutuhan organisasi	1 layanan
Waktu	Ketersediaan layanan operasional sepanjang tahun	100%
Anggaran	Persentase realisasi anggaran RO	≥96%
Mutu	Tingkat kelancaran pelayanan operasional perkantoran	Baik
Kinerja	Kontribusi terhadap Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan	Mendukung pencapaian target IKK

E. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.EBA.994 Layanan Perkantoran diharapkan mampu:

1. menjamin terselenggaranya layanan operasional perkantoran secara efektif dan berkesinambungan;
2. mendukung kelancaran pelaksanaan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan;
3. meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya dan penggunaan anggaran operasional;
4. menjaga ketersediaan sarana, prasarana, dan layanan administrasi yang memadai bagi seluruh unit kerja;
5. memperkuat dukungan manajemen sebagai fondasi penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi; dan
6. memberikan kontribusi terhadap pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan melalui penyelenggaraan layanan perkantoran yang tertib, efektif, efisien, dan akuntabel.

2.4.5 KRO EBC – Layanan Manajemen SDM Internal

Kelompok Rincian Output (KRO) EBC – Layanan Manajemen SDM Internal merupakan kelompok keluaran pada Kegiatan 6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal SDM Kesehatan yang diarahkan untuk mendukung pengelolaan sumber daya manusia aparatur secara profesional, adaptif, dan berbasis kompetensi. KRO ini menjadi instrumen dalam penyelenggaraan manajemen SDM yang meliputi perencanaan kebutuhan pegawai, pengembangan kompetensi, pengelolaan kinerja, pembinaan karier, serta administrasi kepegawaian.

Pelaksanaan KRO EBC bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM sebagai salah satu faktor utama dalam mendukung pencapaian sasaran organisasi. Pengelolaan SDM yang efektif diharapkan mampu menghasilkan aparatur yang kompeten, berintegritas, profesional, dan berorientasi pada pelayanan publik sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Pada Tahun Anggaran 2026, KRO EBC terdiri atas 2 (dua) Rincian Output (RO), yaitu:

- 6798.EBC.954 – Layanan Manajemen SDM
- 6798.EBC.996 – Layanan Pendidikan dan Pelatihan

Berdasarkan matriks RO Kunci pada Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029:

- RO 6798.EBC.954 merupakan RO Kunci yang mendukung secara langsung Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan.
- RO 6798.EBC.996 merupakan RO pendukung bagi Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan melalui penyelenggaraan pengembangan kompetensi aparatur yang mendukung efektivitas pelaksanaan program.

Melalui pelaksanaan kedua RO tersebut, KRO EBC berkontribusi terhadap peningkatan kualitas manajemen SDM, pengembangan kompetensi pegawai, serta penguatan kapasitas organisasi dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan kesehatan.

Ringkasan KRO EBC

Komponen	Uraian
Kode KRO	EBC
Nama KRO	Layanan Manajemen SDM Internal
Jumlah RO	2 Rincian Output
Rincian Output	6798.EBC.954 dan 6798.EBC.996
Kontribusi terhadap IKK	Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan dan Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026

2.4.5.1 Rencana Aksi RO 6798.EBC.954 – Layanan Manajemen SDM

Rincian Output 6798.EBC.954 Layanan Manajemen SDM merupakan keluaran strategis yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia aparatur di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Pelaksanaan RO ini meliputi perencanaan kebutuhan pegawai, pengelolaan administrasi kepegawaian, pengembangan kompetensi, pembinaan karier, penilaian kinerja, serta penguatan sistem manajemen SDM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan matriks RO Kunci dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, RO 6798.EBC.954 merupakan RO Kunci yang secara langsung mendukung pencapaian Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan. Oleh karena itu, seluruh rencana aksi pada RO ini diarahkan untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kinerja aparatur sebagai modal utama dalam mendukung pencapaian sasaran organisasi.

A. Profil Rincian Output

Seluruh target output, pagu, komponen, dan subkomponen diisi sesuai RKK Tahun Anggaran 2026

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBC.954
Nama RO	Layanan Manajemen SDM
KRO	EBC – Layanan Manajemen SDM Internal
Target Output/Satuan	Sesuai target RKK Tahun 2026/Orang
Pagu RO	Sesuai pagu RKK Tahun 2026
Komponen	Mengacu pada RKK
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja SDM
IKK yang Didukung	Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan

B. Komponen dan Subkomponen

Komponen	Subkomponen	Uraian
Pengelolaan Kepegawaian	Perencanaan SDM	Penyusunan kebutuhan dan formasi pegawai.
	Pengembangan Kompetensi	Pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai.
	Administrasi Kepegawaian	Pengelolaan administrasi kepegawaian dan layanan kepegawaian.
	Penilaian Kinerja Pegawai	Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai.

C. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Perencanaan SDM	Menyusun kebutuhan pegawai dan peta jabatan	Dokumen kebutuhan SDM	Triwulan I	Data kebutuhan belum akurat	Validasi bersama unit kerja

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Pengembangan Kompetensi	Menyusun dan melaksanakan rencana pengembangan kompetensi	Program pengembangan kompetensi terlaksana	Triwulan II–III	Keterbatasan anggaran	Prioritas berdasarkan kebutuhan kompetensi
Administrasi Kepegawaian	Pengelolaan layanan administrasi kepegawaian	Layanan tepat waktu	Triwulan I–IV	Keterlambatan dokumen	Digitalisasi administrasi
Penilaian Kinerja	Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai	Laporan penilaian	Triwulan IV	Data kinerja belum lengkap	Monitoring berkala

D. Strategi Pencapaian IKK

Strategi pencapaian Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan meliputi:

1. penyusunan rencana pengembangan kompetensi berbasis kebutuhan organisasi;
2. peningkatan partisipasi pegawai dalam pengembangan kompetensi;
3. penguatan sistem manajemen talenta dan pembinaan karier;
4. peningkatan kualitas penilaian kinerja pegawai;
5. monitoring dan evaluasi capaian pengembangan SDM secara berkala.

E. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Layanan Manajemen SDM terlaksana	Sesuai target RKK
Waktu	Ketepatan pelaksanaan kegiatan	100%
Anggaran	Persentase realisasi anggaran	≥96%
Kinerja	Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan	84

F. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.EBC.954 Layanan Manajemen SDM diharapkan mampu:

- 1.meningkatkan kualitas pengelolaan SDM aparatur;
- 2.meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pegawai;
- 3.memperkuat sistem manajemen SDM berbasis kinerja dan kompetensi;
- 4.mendukung pengembangan organisasi yang adaptif terhadap perubahan; serta
- 5.mendukung pencapaian Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan sesuai target Tahun 2026.

Kontribusi RO 6798.EBC.954 terhadap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) RO 6798.EBC.954 – Layanan Manajemen SDM merupakan RO Kunci dalam pencapaian Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan. Keberhasilan pelaksanaan perencanaan SDM, pengembangan kompetensi, pengelolaan administrasi kepegawaian, dan penilaian kinerja pegawai akan menentukan peningkatan kualitas SDM organisasi. Oleh karena itu, RO ini menjadi fokus utama dalam pengendalian kinerja bidang kepegawaian dan pengembangan SDM sepanjang Tahun Anggaran 2026.

2.4.5.2 Rencana Aksi RO 6798.EBC.996 – Layanan Pendidikan dan Pelatihan

Rincian Output (RO) 6798.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan merupakan salah satu keluaran pada KRO Layanan Manajemen SDM Internal yang diarahkan untuk mendukung peningkatan kapasitas aparatur melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, workshop, seminar, sosialisasi, serta kegiatan pengembangan kompetensi lainnya sesuai kebutuhan organisasi.

Pelaksanaan RO ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi aparatur sehingga mampu melaksanakan tugas secara profesional, adaptif terhadap perubahan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik. Pengembangan kompetensi yang terencana juga mendukung efektivitas pelaksanaan program serta peningkatan kualitas tata kelola organisasi.

Berdasarkan matriks RO Kunci pada Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, RO 6798.EBC.996 merupakan RO pendukung bagi pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan, karena pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang tepat sasaran akan meningkatkan kualitas pelaksanaan program dan efektivitas penggunaan anggaran.

A. Profil Rincian Output

Seluruh target output, pagu, komponen, dan subkomponen diisi sesuai RKK Tahun Anggaran 2026.

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBC.996
Nama RO	Layanan Pendidikan dan Pelatihan
KRO	EBC – Layanan Manajemen SDM Internal
Target Output/Satuan	Sesuai target RKK Tahun 2026/Orang
Pagu RO	Sesuai pagu RKK Tahun 2026
Komponen	Mengacu pada RKK
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja SDM
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

B. Komponen dan Subkomponen

Komponen dan subkomponen mengacu pada Rincian Kertas Kerja Tahun Anggaran 2026.

Komponen	Subkomponen	Uraian
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	Analisis Kebutuhan Diklat	Identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi pegawai.
	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan	Penyelenggaraan diklat, bimbingan teknis, workshop, dan seminar.
	Monitoring dan Evaluasi	Evaluasi efektivitas pelaksanaan pengembangan kompetensi.

C. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Analisis Kebutuhan Diklat	Menyusun analisis kebutuhan pengembangan kompetensi pegawai	Dokumen kebutuhan kompetensi	Triwulan I	Kebutuhan belum terpetakan	Koordinasi dengan seluruh unit kerja
Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan	Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sesuai rencana	Kegiatan terlaksana	Triwulan II–III	Peserta tidak memenuhi target	Penjadwalan dan koordinasi lebih awal
Monitoring dan Evaluasi	Melakukan evaluasi hasil pelatihan dan tindak lanjut	Laporan evaluasi	Triwulan IV	Evaluasi tidak optimal	Penyusunan instrumen evaluasi yang terstandar

D. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Layanan pendidikan dan pelatihan terlaksana	Sesuai target RKK
Waktu	Pelaksanaan sesuai jadwal	100%
Anggaran	Persentase realisasi anggaran	≥96%
Mutu	Persentase peserta yang menyelesaikan pelatihan	100%
Kinerja	Kontribusi terhadap Nilai Kinerja Anggaran	Mendukung pencapaian target IKK

E. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.EBC.996 Layanan Pendidikan dan Pelatihan diharapkan mampu:

- 1.meningkatkan kompetensi aparatur sesuai kebutuhan organisasi;
- 2.meningkatkan profesionalisme dan kualitas pelayanan pegawai;
- 3.mendukung penerapan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja;
- 4.meningkatkan efektivitas pelaksanaan program melalui SDM yang kompeten; dan
- 5.mendukung pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan.

2.4.6 KRO EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal

Kelompok Rincian Output (KRO) EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal merupakan kelompok keluaran pada Kegiatan 6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal SDM Kesehatan yang diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan fungsi perencanaan, penganggaran, pemantauan, evaluasi, pengelolaan keuangan, reformasi birokrasi, audit internal, serta penyelenggaraan kearsipan.

Pelaksanaan KRO ini bertujuan mewujudkan sistem manajemen kinerja yang terintegrasi mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, hingga pelaporan kinerja dan keuangan. Melalui pengelolaan manajemen kinerja yang baik diharapkan seluruh program dan kegiatan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, akuntabel, dan selaras dengan sasaran strategis organisasi.

Pada Tahun Anggaran 2026, KRO EBD terdiri atas 6 (enam) Rincian Output (RO), yaitu:

- 1.6798.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran
- 2.6798.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi
- 3.6798.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan
- 4.6798.EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja
- 5.6798.EBD.965 Layanan Audit Internal
- 6.6798.EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan

Seluruh RO tersebut merupakan RO pendukung bagi pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan, karena masing-masing memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan anggaran, evaluasi kinerja, pengelolaan keuangan, penguatan reformasi birokrasi, pengawasan internal, serta pengelolaan arsip sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan yang baik.

Ringkasan KRO EBD

Komponen	Uraian
Kode KRO	EBD
Nama KRO	Layanan Manajemen Kinerja Internal
Jumlah RO	6 Rincian Output
Rincian Output	EBD.952, EBD.953, EBD.955, EBD.961, EBD.965, EBD.974
Kontribusi terhadap IKK	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026

2.4.6.2 Rencana Aksi RO 6798.EBD.952 – Layanan Perencanaan dan Penganggaran

Rincian Output (RO) 6798.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran merupakan salah satu keluaran pada KRO EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal yang diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan fungsi perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan sinkronisasi program di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Pelaksanaan RO ini bertujuan menghasilkan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berkualitas, selaras dengan arah kebijakan pembangunan kesehatan, Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, serta target kinerja Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Selain itu, RO ini mendukung proses penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-K/L), revisi anggaran, penelaahan dokumen perencanaan, serta koordinasi perencanaan lintas unit.

Berdasarkan matriks keterkaitan RO pada Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, RO 6798.EBD.952 merupakan RO pendukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan, karena kualitas perencanaan dan penganggaran menjadi fondasi utama dalam pencapaian kinerja anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBD.952
Nama RO	Layanan Perencanaan dan Penganggaran
KRO	EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal
Target Output/Satuan	Sesuai RKK/Dokumen
Pagu RO	Sesuai dengan RKK
Komponen	Mengacu pada RKK Tahun Anggaran 2026
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Perencanaan dan Anggaran
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

Target output dan pagu mengacu pada DIPA Petikan Tahun Anggaran 2026.

B. Komponen dan Subkomponen

Berdasarkan Rincian Kertas Kerja Tahun Anggaran 2026, pelaksanaan RO ini terdiri atas beberapa komponen utama yang mendukung proses perencanaan dan penganggaran secara terpadu.

Komponen	Subkomponen	Uraian
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Penyusunan Dokumen Perencanaan	Penyusunan Renja, Rencana Aksi, RKA-K/L, dan dokumen perencanaan lainnya.
	Koordinasi dan Sinkronisasi	Koordinasi perencanaan dengan unit internal maupun lintas sektor.
	Reviu dan Penelaahan	Penelaahan dokumen perencanaan, usulan revisi anggaran, dan kesesuaian target kinerja.
	Monitoring Perencanaan	Monitoring pelaksanaan rencana kerja dan tindak lanjut hasil monitoring.

C. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Penyusunan Dokumen Perencanaan	Menyusun Renja, Rencana Aksi, dan dokumen perencanaan tahunan	Dokumen selesai sesuai jadwal	Triwulan I	Keterlambatan penyampaian usulan unit	Penyusunan timeline dan batas waktu yang jelas
Koordinasi dan Sinkronisasi	Melaksanakan rapat koordinasi penyusunan program dan anggaran	Kesepakatan perencanaan	Triwulan I-IV	Perbedaan prioritas antarunit	Harmonisasi melalui forum koordinasi
Reviu dan Penelaahan	Melakukan penelaahan usulan revisi anggaran dan dokumen perencanaan	Dokumen sesuai ketentuan	Triwulan I-IV	Revisi berulang	Review internal sebelum pengajuan
Monitoring Perencanaan	Monitoring pelaksanaan rencana kerja dan tindak lanjut	Laporan monitoring	Triwulan II-IV	Deviasi pelaksanaan	Monitoring berkala dan tindak lanjut cepat

D. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Dokumen perencanaan dan penganggaran tersusun	3 Dokumen
Waktu	Ketepatan waktu penyusunan	100%
Anggaran	Persentase realisasi anggaran RO	≥96%
Mutu	Kesesuaian dokumen dengan ketentuan perencanaan nasional dan Kemenkes	100%
Kinerja	Kontribusi terhadap Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan	Mendukung pencapaian target IKK

E. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran diharapkan mampu:

- 1.menghasilkan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berkualitas, tepat waktu, dan selaras dengan arah kebijakan organisasi;
- 2.meningkatkan keterpaduan proses perencanaan dan penganggaran antarunit kerja;
- 3.memperkuat kualitas penyusunan dan pengendalian pelaksanaan program serta anggaran;
- 4.mendukung pengambilan keputusan melalui dokumen perencanaan yang akurat dan terukur; dan
- 5.memberikan kontribusi terhadap pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan.

2.4.6.2 Rencana Aksi RO 6798.EBD.953 – Layanan Pemantauan dan Evaluasi

Rincian Output (RO) 6798.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi merupakan salah satu keluaran pada KRO EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal yang diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan monitoring, evaluasi, pelaporan, serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Pelaksanaan RO ini bertujuan memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, target kinerja dapat tercapai, serta penggunaan sumber daya dilakukan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Melalui pemantauan dan evaluasi yang berkesinambungan, organisasi dapat mengidentifikasi kendala pelaksanaan, mengukur capaian kinerja, serta menyusun rekomendasi perbaikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pimpinan.

Berdasarkan matriks keterkaitan RO dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, RO 6798.EBD.953 merupakan RO pendukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan, karena kualitas monitoring dan evaluasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan anggaran dan pencapaian target kinerja organisasi.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBD.953
Nama RO	Layanan Pemantauan dan Evaluasi
KRO	EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal
Target Output/Satuan	Sesuai target pada RKK Tahun 2026
Pagu RO	Sesuai pagu pada RKK Tahun 2026
Komponen	Mengacu pada RKK Tahun 2026
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Perencanaan dan Anggaran
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

B. Komponen dan Subkomponen

Komponen dan subkomponen mengacu pada Rincian Kertas Kerja Tahun Anggaran 2026.

Komponen	Subkomponen	Uraian
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Monitoring Pelaksanaan Program	Monitoring realisasi fisik dan keuangan seluruh program dan kegiatan.
	Evaluasi Kinerja	Evaluasi capaian indikator kinerja dan target organisasi.
	Penyusunan Laporan	Penyusunan laporan kinerja triwulanan, semesteran, dan tahunan.
	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi	Penyusunan rekomendasi dan rencana tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi.

C. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Monitoring Pelaksanaan Program	Mengumpulkan dan memverifikasi data realisasi fisik dan keuangan dari seluruh unit	Data monitoring tersedia tepat waktu	Bulanan	Data dari unit terlambat	Menetapkan batas waktu pelaporan dan melakukan monitoring rutin
Evaluasi Kinerja	Melaksanakan evaluasi capaian indikator kinerja dan target program	Laporan evaluasi triwulanan	Triwulan I-IV	Data capaian tidak valid	Verifikasi silang dengan sumber data dan unit pengampu
Penyusunan Laporan	Menyusun Laporan Kinerja Triwulan, Semester, dan Tahunan	Dokumen laporan selesai sesuai jadwal	Triwulan, Semester, Tahunan	Penyusunan laporan melebihi jadwal	Menyusun timeline penyusunan dan reviu internal
Tindak Lanjut Hasil Evaluasi	Menyusun rekomendasi perbaikan dan memonitor implementasinya	Rekomendasi ditindaklanjuti	Triwulan II-IV	Rekomendasi tidak dilaksanakan	Monitoring tindak lanjut melalui rapat evaluasi berkala

D. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Dokumen monitoring dan evaluasi tersusun	Sesuai target RKK
Waktu	Ketepatan waktu penyampaian laporan	100%
Anggaran	Persentase realisasi anggaran RO	≥96%
Mutu	Persentase rekomendasi hasil evaluasi yang ditindaklanjuti	≥90%
Kinerja	Kontribusi terhadap Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan	Mendukung pencapaian target IKK

E. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi diharapkan mampu:

1. menyediakan informasi capaian kinerja dan realisasi anggaran secara akurat dan tepat waktu;
2. meningkatkan efektivitas pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan;
3. mengidentifikasi kendala dan risiko pelaksanaan sejak dini sehingga dapat segera dilakukan langkah perbaikan;
4. menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja organisasi; serta
5. mendukung pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan melalui penguatan sistem monitoring, evaluasi, dan pelaporan.

Pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan tidak berhenti pada tahap penyusunan dan pelaksanaan program, tetapi harus diikuti dengan proses monitoring, evaluasi, serta tindak lanjut secara berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian kinerja untuk memastikan bahwa setiap rencana aksi dilaksanakan sesuai target, jadwal, indikator kinerja, dan alokasi sumber daya yang telah ditetapkan.

Melalui proses monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dapat mengidentifikasi tingkat pencapaian kinerja, mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan, mendeteksi hambatan dan risiko sejak dini, serta menyusun langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya menjadi masukan dalam penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan program pada periode berikutnya, sehingga tercipta proses peningkatan kinerja secara berkesinambungan (continuous improvement).

Siklus monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan pada Kegiatan 6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal SDM Kesehatan digambarkan sebagai berikut.



Siklus monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan kinerja merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus melalui enam tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, penyusunan rekomendasi perbaikan, serta tindak lanjut dan penyempurnaan. Setiap tahapan saling berkaitan dan membentuk siklus yang berulang sebagai mekanisme pengendalian untuk memastikan bahwa pelaksanaan program tetap selaras dengan sasaran, indikator kinerja, target, dan penggunaan anggaran yang telah ditetapkan. Melalui siklus ini, hasil evaluasi tidak hanya digunakan untuk menilai capaian kinerja, tetapi juga menjadi dasar dalam penyempurnaan perencanaan serta peningkatan kualitas pelaksanaan program pada periode berikutnya.

2.4.6.3 Rencana Aksi RO 6798.EBD.955 – Layanan Manajemen Keuangan

Rincian Output (RO) 6798.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan merupakan salah satu keluaran pada KRO EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal yang diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan pengelolaan keuangan secara tertib, transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan RO ini meliputi pengelolaan pelaksanaan anggaran, penatausahaan keuangan, rekonsiliasi, penyusunan laporan keuangan, serta pengendalian dan evaluasi pengelolaan keuangan. Seluruh proses tersebut bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan anggaran dapat berjalan secara efektif, efisien, tepat sasaran, dan memberikan nilai tambah bagi pencapaian sasaran organisasi.

Berdasarkan matriks keterkaitan RO dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, RO 6798.EBD.955 merupakan RO pendukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan, karena kualitas pengelolaan keuangan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan anggaran dan akuntabilitas kinerja organisasi.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBD.955
Nama RO	Layanan Manajemen Keuangan
KRO	EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal
Target Output/Satuan	Sesuai target pada RKK Tahun 2026/Dokumen
Pagu RO	Sesuai pagu pada RKK Tahun 2026
Komponen	Mengacu pada RKK Tahun Anggaran 2026

Komponen	Uraian
Periode Pelaksanaan	Januari–Desember 2026
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Keuangan
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

B. Komponen dan Subkomponen

Komponen dan subkomponen pelaksanaan RO mengacu pada Rincian Kertas Kerja Tahun Anggaran 2026.

Komponen	Subkomponen	Uraian
Layanan Manajemen Keuangan	Pelaksanaan Anggaran	Pengelolaan pelaksanaan anggaran sesuai DIPA dan RKA-K/L.
	Penatausahaan Keuangan	Pengelolaan administrasi keuangan, SPM, SP2D, dan pertanggungjawaban keuangan.
	Rekonsiliasi dan Pelaporan	Rekonsiliasi data keuangan dan penyusunan laporan keuangan secara berkala.
	Pengendalian dan Evaluasi	Monitoring realisasi anggaran dan evaluasi kualitas pengelolaan keuangan.

C. Matriks Rencana Ak

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Pelaksanaan Anggaran	Melaksanakan pencairan dan pengelolaan anggaran sesuai DIPA	Penyerapan anggaran sesuai target	Bulanan	Keterlambatan pelaksanaan kegiatan	Monitoring penyerapan anggaran secara berkala

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi
Penatausahaan Keuangan	Menyusun dan memproses dokumen pertanggungjawaban keuangan	Dokumen keuangan lengkap	Bulanan	Dokumen tidak lengkap	Verifikasi administrasi sebelum proses pembayaran
Rekonsiliasi dan Pelaporan	Melaksanakan rekonsiliasi dan menyusun laporan keuangan	Laporan tepat waktu	Triwulan	Selisih data keuangan	Rekonsiliasi rutin dengan KPPN dan unit terkait
Pengendalian dan Evaluasi	Monitoring realisasi anggaran dan evaluasi deviasi	Laporan monitoring	Bulanan/Triwulan	Penyerapan anggaran tidak optimal	Rapat evaluasi dan percepatan pelaksanaan kegiatan

D. Indikator Monitoring

Aspek	Indikator	Target
Output	Layanan manajemen keuangan terlaksana	Sesuai target RKK
Waktu	Ketepatan penyampaian laporan keuangan	100%
Anggaran	Persentase realisasi anggaran	≥96%
Mutu	Kesesuaian pengelolaan keuangan dengan ketentuan	100%
Kinerja	Kontribusi terhadap Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan	Mendukung pencapaian target IKK

E. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan RO 6798.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan diharapkan mampu:

- 1.mewujudkan pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel;
- 2.meningkatkan kualitas penatausahaan dan pelaporan keuangan;
- 3.memastikan pelaksanaan anggaran berjalan sesuai rencana dan ketentuan yang berlaku;
- 4.meningkatkan efektivitas pengendalian keuangan melalui monitoring dan evaluasi berkala; dan
- 5.mendukung pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan melalui pengelolaan keuangan yang berkualitas.

2.4.6.4 Rencana Aksi RO 6798.EBD.961 – Layanan Reformasi Kinerja

Rincian Output (RO) 6798.EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja merupakan salah satu keluaran pada KRO EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal yang diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas tata kelola organisasi melalui penguatan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Reformasi Birokrasi (RB), budaya kerja, penguatan organisasi, serta peningkatan kualitas manajemen kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Pelaksanaan RO ini bertujuan mewujudkan sistem manajemen kinerja yang terintegrasi, terukur, dan berorientasi hasil sehingga mampu mendukung peningkatan efektivitas penyelenggaraan organisasi serta pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBD.961
Nama RO	Layanan Reformasi Kinerja
KRO	EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal
Target Output	Sesuai RKK Tahun 2026
Pagu RO	Sesuai RKK Tahun 2026
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Organisasi, Tata Kelola, dan Reformasi Birokrasi
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

B. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi Risiko
Perencanaan Reformasi Kinerja	Menyusun rencana implementasi Reformasi Birokrasi, SAKIP, dan budaya kerja	Dokumen rencana tersedia	Triwulan I	Perencanaan belum selaras dengan kebijakan terbaru	Sinkronisasi dengan kebijakan Kemenkes dan Biro Perencanaan
Implementasi Reformasi Kinerja	Melaksanakan program RB, budaya kerja, dan penguatan akuntabilitas	Seluruh program terlaksana	Triwulan I–IV	Pelaksanaan belum sesuai rencana	Monitoring berkala dan rapat koordinasi
Monitoring dan Evaluasi	Melaksanakan evaluasi capaian RB dan implementasi SAKIP	Laporan evaluasi tersedia	Triwulan III–IV	Eviden penilaian belum lengkap	Pendampingan penyusunan eviden dan checklist kelengkapan
Tindak Lanjut	Menyusun dan melaksanakan rencana perbaikan hasil evaluasi	RTL terlaksana	Triwulan IV	Rekomendasi belum ditindaklanjuti	Monitoring penyelesaian RTL setiap bulan

C. Hasil yang Diharapkan

- 1.meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi;
- 2.meningkatnya kualitas penerapan SAKIP;
- 3.meningkatnya budaya kerja yang berorientasi hasil;
- 4.meningkatnya kualitas tata kelola organisasi; dan
- 5.mendukung pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan.

2.4.6.5 Rencana Aksi RO 6798.EBD.965 – Layanan Audit Internal

Rincian Output 6798.EBD.965 Layanan Audit Internal diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas pengendalian intern melalui pelaksanaan audit, reviu, pemantauan, serta pembinaan kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan program dan anggaran di lingkungan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Pelaksanaan audit internal menjadi bagian penting dalam memberikan keyakinan memadai atas efektivitas pengendalian intern, kepatuhan terhadap regulasi, serta efisiensi penggunaan sumber daya.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBD.965
Nama RO	Layanan Audit Internal
KRO	EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal
Target Output	Sesuai RKK
Pagu RO	Sesuai RKK
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Satuan Kepatuhan Internal dan Pembangunan Zona Integritas
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

B. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi Risiko
Persiapan Audit	Menyiapkan data, dokumen, dan objek audit	Dokumen siap	Triwulan I	Dokumen belum lengkap	Verifikasi dokumen sebelum audit
Pendampingan Audit	Melaksanakan pendampingan audit dan revidi	Audit berjalan sesuai jadwal	Triwulan II–III	Ketidaksesuaian data hasil audit	Rekonsiliasi bersama unit terkait
Monitoring Hasil Audit	Memantau hasil audit dan rekomendasi	Monitoring terlaksana	Triwulan III	Rekomendasi tidak segera ditindaklanjuti	Penetapan batas waktu penyelesaian rekomendasi
Penyelesaian Tindak Lanjut	Mengoordinasikan penyelesaian tindak lanjut hasil audit	Persentase penyelesaian meningkat	Triwulan IV	Bukti tindak lanjut tidak memenuhi persyaratan	Revidi internal sebelum penyampaian kepada APIP

C. Hasil yang Diharapkan

- 1.meningkatnya kepatuhan terhadap ketentuan;
- 2.meningkatnya efektivitas pengendalian intern;
- 3.terselesaikannya tindak lanjut hasil audit tepat waktu;
- 4.meningkatnya kualitas tata kelola organisasi; dan
- 5.mendukung pencapaian Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan.

2.4.6.6 Rencana Aksi RO 6798.EBD.974 – Layanan Penyelenggaraan Kearsipan

Rincian Output 6798.EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan diarahkan untuk mendukung penyelenggaraan tata kelola arsip yang tertib, sistematis, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai bagian dari penguatan tata kelola pemerintahan.

Pengelolaan arsip yang baik menjamin tersedianya informasi yang autentik dan andal sebagai bukti akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan sekaligus mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan.

A. Profil Rincian Output

Komponen	Uraian
Kode RO	6798.EBD.974
Nama RO	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan
KRO	EBD – Layanan Manajemen Kinerja Internal
Target Output	Sesuai RKK
Pagu RO	Sesuai RKK
Tim Kerja Pelaksana	Tim Kerja Dukungan Manajemen
IKK yang Didukung	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan

B. Matriks Rencana Aksi

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi Risiko
Perencanaan Kearsipan	Menyusun rencana pengelolaan arsip	Dokumen rencana tersedia	Triwulan I	Belum tersedia standar pengelolaan terbaru	Penyesuaian dengan ketentuan ANRI dan Kemenkes
Penataan Arsip	Melaksanakan klasifikasi, penataan, dan penyimpanan arsip	Arsip tertata	Triwulan I-IV	Arsip tidak terdokumentasi dengan baik	Inventarisasi dan digitalisasi arsip

Subkomponen	Rencana Aksi	Target	Jadwal	Risiko	Mitigasi Risiko
Monitoring Kearsipan	Monitoring pelaksanaan tata kelola arsip	Laporan monitoring	Triwulan III	Ketidakseuaian klasifikasi arsip	Pembinaan dan pemeriksaan berkala
Penyempurnaan Sistem	Menindaklanjuti hasil monitoring untuk meningkatkan kualitas pengelolaan arsip	Sistem kearsipan meningkat	Triwulan IV	Tindak lanjut belum optimal	Evaluasi rutin dan pendampingan unit kerja

Penyajian rekapitulasi tersebut bertujuan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keseluruhan struktur pelaksanaan Kegiatan Dukungan manajemen Program, sekaligus memudahkan pembaca dalam melihat hubungan antara target output, alokasi sumber daya, dan pelaksanaan rencana aksi yang telah diuraikan pada subbab sebelumnya. Selain itu, tabel rekapitulasi ini dapat menjadi referensi dalam proses monitoring, evaluasi, pengendalian pelaksanaan kegiatan, serta penyusunan Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan Tahun 2026.

IKK	Kode RO / Subkomponen	Nama Rincian Output (RO)	JADWAL PELAKSANAAN TAHUN 2026												Keterangan
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
 IKK 1 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	6798.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi													RO Kunci IKK 1
	6798.ABG.036	Regulasi Bidang SDM Kesehatan													Pendukung NKA
	6798.AFA.001	Kebijakan Bidang SDM Kesehatan													Pendukung NKA
	6798.BDD.001	Pembinaan Masyarakat Program Kesehatan													Pendukung NKA
	6798.EBA.956	Layanan BMN													Pendukung NKA
	6798.EBA.957	Layanan Hukum													Pendukung NKA
	6798.EBA.960*	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Bagian Organisasi/Tatakelola)													Pendukung NKA
	6798.EBA.962	Layanan Umum													Pendukung NKA
	6798.EBA.969	Layanan Bantuan Hukum													Pendukung NKA
	6798.EBA.994	Layanan Perkantoran													Pendukung NKA
 IKK 2 Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan (NKA)	6798.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan													Pendukung NKA
	6798.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran													Pendukung NKA
	6798.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi													Pendukung NKA
	6798.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan													Pendukung NKA
	6798.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja													Pendukung NKA
	6798.EBD.965	Layanan Audit Internal													Pendukung NKA
	6798.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan													Pendukung NKA
	6798.EBC.954	Layanan Manajemen SDM													RO Kunci IKK 3
	6798.EBA.960 (Subkomponen D)	Pemantauan Tindak Lanjut LHP dan Penyelesaian Permasalahan Internal													RO Pendukung IKK 4 (Subkomponen D)
	6798.EBA.960 (Subkomponen E)	Pelaksanaan Koordinasi Penilaian Mandiri Maturitas Manajemen Risiko													RO Pendukung IKK 5 (Subkomponen E)
KETERANGAN TAHAPAN			RINGKASAN JUMLAH RO PENDUKUNG PER IKK												CATATAN • Seluruh target, satuan target, dan pagu mengacu pada Rincian Kertas Kerja Satker (POK DIPA 0) TA 2026 untuk Kegiatan 6798 – Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program. • Jadwal pelaksanaan dapat menyesuaikan dengan kebijakan, arahan pimpinan, dan kondisi aktual di lapangan. • Rekapitulasi ini disusun sebagai pemetaan waktu pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan pada setiap RO pendukung.
 Persiapan Kegiatan awal yang meliputi perencanaan, koordinasi, dan pengumpulan dokumen/SDM.	 Evaluasi Penilaian hasil pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja.	 Tindak Lanjut Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja berikutnya.	IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah RO Pendukung										
			IKK 1	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan	1 RO										
			IKK 2	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan (NKA)	16 RO										
			IKK 3	Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan	1 RO										
			IKK 4	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	1 Subkomponen										
			IKK 5	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Ditjen SDM Kesehatan	1 Subkomponen										
			TOTAL RO PENDUKUNG		20 (RO/Subkomponen)										
* RO 6798.EBA.960 dipecah menjadi 3 (tiga) bagian sesuai subkomponen / bagian.															

SDM SEHAT, INDONESIA SEHAT

2.4.7 Jadwal Pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2026

Berdasarkan rekapitulasi jadwal pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan dukungan manajemen program di Ditjen SDM Kesehatan, seluruh Rincian Output (RO) telah direncanakan mengikuti siklus manajemen kinerja yang sistematis, dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, hingga tindak lanjut. Pola ini menunjukkan bahwa setiap RO tidak hanya berorientasi pada penyelesaian output, tetapi juga mengedepankan proses pengendalian dan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement).

RO yang mendukung Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan memiliki proporsi pelaksanaan paling dominan sepanjang tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan pada Kegiatan 6798 merupakan aktivitas dukungan manajemen yang dilaksanakan secara berkesinambungan untuk menjamin efektivitas pelaksanaan program, kualitas pengelolaan anggaran, serta pencapaian target kinerja organisasi.

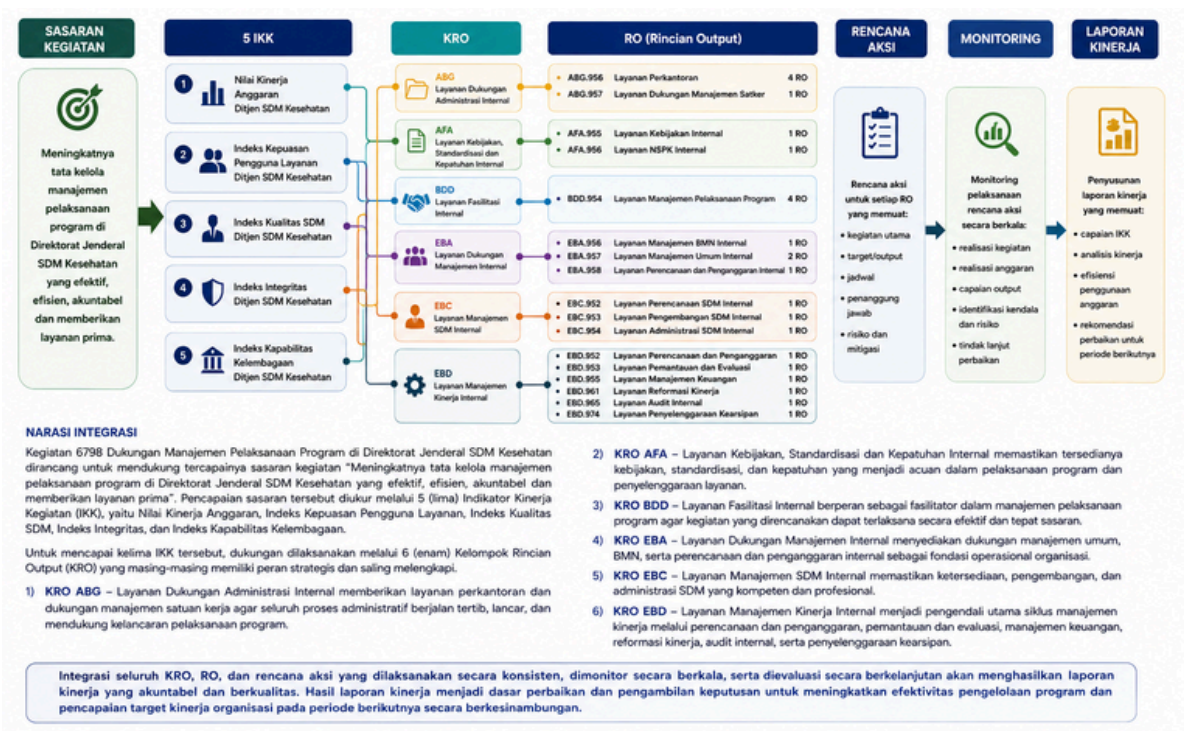
Sementara itu, RO yang menjadi pendukung Indeks Kepuasan Pengguna Layanan, Indeks Kualitas SDM, Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan yang Ditindaklanjuti, dan Nilai Maturitas Manajemen Risiko memiliki pola pelaksanaan yang lebih spesifik sesuai karakteristik indikatornya. Beberapa kegiatan dilaksanakan secara periodik mengikuti siklus monitoring dan evaluasi triwulanan, sedangkan kegiatan yang berkaitan dengan tindak lanjut hasil pemeriksaan dan manajemen risiko menyesuaikan jadwal evaluasi serta mekanisme pengawasan internal.

Secara keseluruhan, jadwal pelaksanaan ini menunjukkan bahwa implementasi Rencana Aksi Kegiatan telah dirancang secara terintegrasi sepanjang Tahun 2026. Penyusunan tahapan pelaksanaan yang berkesinambungan diharapkan dapat menjaga konsistensi pencapaian target fisik dan keuangan, memperkuat pengendalian internal, serta mendukung pencapaian lima Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan sesuai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029.

Integrasi Pelaksanaan Rencana Aksi pada Kegiatan Dukungan Manajemen Program di Ditjen SDM Kesehatan

Pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan 6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dilaksanakan secara terintegrasi melalui keterkaitan antara sasaran kegiatan, indikator kinerja, kelompok rincian output (KRO), rincian output (RO), rencana aksi, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan kinerja. Keterpaduan tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan memberikan kontribusi yang jelas terhadap pencapaian sasaran organisasi.

Dalam dokumen ini, setiap Rincian Output (RO) tidak dipandang sebagai kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan sebagai bagian dari suatu sistem pengelolaan kinerja yang saling berkaitan. Setiap RO memiliki target output, indikator keberhasilan, penanggung jawab, jadwal pelaksanaan, risiko, serta langkah mitigasi yang menjadi dasar dalam pelaksanaan dan pengendalian kegiatan. Seluruh pelaksanaan tersebut selanjutnya dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk mengukur tingkat pencapaian target, mengidentifikasi kendala, serta menyusun langkah perbaikan secara berkelanjutan. Integrasi pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan 6798 digambarkan pada bagan berikut.



Gambar tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan Dukungan manajemen program dimulai dari Sasaran Kegiatan, yaitu meningkatnya tata kelola manajemen pelaksanaan program di Direktorat Jenderal SDM Kesehatan yang efektif, efisien, akuntabel, dan memberikan pelayanan prima. Sasaran tersebut menjadi arah bagi seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan selama Tahun Anggaran 2026.

Untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut, ditetapkan lima Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai ukuran keberhasilan, yaitu:

1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDM Kesehatan;
2. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Ditjen SDM Kesehatan;
3. Indeks Kualitas SDM Ditjen SDM Kesehatan;
4. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti; dan
5. Nilai Maturitas Manajemen Risiko Ditjen SDM Kesehatan.

Pencapaian kelima indikator tersebut didukung melalui pelaksanaan seluruh Kelompok Rincian Output (KRO) pada Kegiatan 6798, yaitu ABG, AFA, BDD, EBA, EBC, dan EBD, yang masing-masing memiliki fungsi yang berbeda namun saling melengkapi. KRO kemudian dijabarkan ke dalam Rincian Output (RO) yang menjadi unit pelaksanaan kegiatan pada tingkat operasional.

Setiap RO selanjutnya diterjemahkan ke dalam Rencana Aksi yang memuat tahapan kegiatan, target output, jadwal pelaksanaan, penanggung jawab, serta identifikasi risiko dan mitigasi risiko. Rencana aksi inilah yang menjadi pedoman pelaksanaan bagi masing-masing tim kerja dalam menjalankan tugasnya selama satu tahun anggaran.

Pelaksanaan rencana aksi kemudian dipantau melalui proses monitoring dan evaluasi secara berkala, baik bulanan, triwulanan, semesteran, maupun tahunan. Monitoring dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan realisasi, sedangkan evaluasi bertujuan mengukur tingkat pencapaian target, mengidentifikasi kendala pelaksanaan, serta menyusun rekomendasi perbaikan.

Seluruh hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya menjadi bahan penyusunan Laporan Kinerja, yang memuat informasi mengenai capaian indikator kinerja, realisasi pelaksanaan kegiatan, efektivitas penggunaan anggaran, analisis pencapaian kinerja, serta rekomendasi tindak lanjut sebagai dasar peningkatan kualitas penyelenggaraan program pada periode berikutnya.

Dengan demikian, hubungan antara sasaran, indikator kinerja, KRO, RO, rencana aksi, monitoring dan evaluasi, hingga laporan kinerja membentuk satu siklus manajemen kinerja yang terintegrasi.

Melalui siklus tersebut, Rencana Aksi Kegiatan tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian, monitoring, evaluasi, dan peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan (continuous improvement). Integrasi ini diharapkan mampu memastikan bahwa seluruh sumber daya, program, dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Sekretariat Direktorat Jenderal SDM Kesehatan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian sasaran organisasi serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Seluruh kegiatan dukungan manajemen pada Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan mendukung pencapaian target indikator kinerja kegiatan yang mengalami perubahan paska terbit Renstra Kemenkes 2025-2029 di mana masing-masing Indikator memiliki **output (RO) kunci** secara langsung mendukung IKK. Adapun output kegiatan yang menjadi RO kunci sesuai dengan dokumen Renstra Kemenkes sebagai berikut:

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Lokasi	Target				Alokasi (dalam juta rupiah)				Unit Organisasi Pelaksana
			2026	2027	2028	2029	2026	2027	2028	2029	
6798. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan							1.974.404	1.980.728	1.982.825	1.991.038	
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya										
	IKK 33.1.8 Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal SDM		78 (Nilai)	80 (Nilai)	82 (Nilai)	85 (Nilai)					Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
	Output: 6798.EBA.958 Layanan hubungan masyarakat dan Informasi	Pusat	6 Layanan	6 Layanan	6 Layanan	6 Layanan					
	IKK 33.2.8 Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal SDM Kesehatan		92,55 (Nilai)	92,75 (Nilai)	92,95 (Nilai)	93,15 (Nilai)					Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
	Output: 6798.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Pusat dan Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen					
	Output: 6798.ABG.036 - Regulasi Bidang SDM Kesehatan	Pusat	20 Rekomendasi Kebijakan	20 Rekomendasi Kebijakan	20 Rekomendasi Kebijakan	20 Rekomendasi Kebijakan					
	Output: 6798.AFA.001 - Kebijakan Bidang SDM Kesehatan	Pusat	20 NSPK	20 NSPK	20 NSPK	20 NSPK					
	Output: 6798.CAN.002 - Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Penunjang Perkantoran	Pusat	2 Unit	2 Unit	2 Unit	2 Unit					
	Output: 6798.CCL.002 - Layanan Pemeliharaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Penunjang Perkantoran	Pusat dan Daerah	52 Unit	52 Unit	52 Unit	52 Unit					
	Output: 6798.EBA.956 - Layanan BMN	Pusat dan Daerah	8 Layanan	8 Layanan	8 Layanan	8 Layanan					
	Output: 6798.EBA.957 - Layanan Hukum	Pusat	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan					
	Output: 6798.EBA.962 - Layanan Umum	Pusat dan Daerah	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan					
	Output: 6798.EBA.969 - Layanan Bantuan Hukum	Pusat	6 Layanan	6 Layanan	6 Layanan	6 Layanan					
	Output: 6798.EBA.994 - Layanan Perkantoran	Pusat	39 Layanan	39 Layanan	39 Layanan	39 Layanan					
	Output: 6798.EBB.951 - Layanan Sarana Internal	Pusat	28 Unit	28 Unit	28 Unit	28 Unit					
	Output: 6798.EBC.996 - Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Pusat dan Daerah	553 Orang	553 Orang	553 Orang	553 Orang					
	Output: 6798.EBD.952 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Pusat dan Daerah	3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen					
	Output: 6798.EBD.955 - Layanan Manajemen Keuangan	Pusat dan Daerah	7 Dokumen	7 Dokumen	7 Dokumen	7 Dokumen					
	Output: 6798.EBD.961 - Layanan Reformasi Kinerja	Pusat	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen					
	Output: 6798.EBD.965 - Layanan Audit Internal	Pusat	3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen	3 Dokumen					
	Output: 6798.EBD.974 - Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Pusat dan Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen					
	Output: 6798.FBA.502 - Pembinaan Pemerintah Daerah Program Kesehatan	Pusat	1 Daerah (Prov/Kab/Kota)	1 Daerah (Prov/Kab/Kota)	1 Daerah (Prov/Kab/Kota)	1 Daerah (Prov/Kab/Kota)					
	Output: 6798.EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Pusat	4 Layanan	4 Layanan	4 Layanan	4 Layanan					
	IKK 33.4.17 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan		4,00 (Nilai)	4,05 (Nilai)	4,10 (Nilai)	4,15 (Nilai)					Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
											Daya Manusia Kesehatan
	Output: 6798.EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Pusat	4 Layanan	4 Layanan	4 Layanan	4 Layanan					
	IKK 33.4.25 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan		95%	95%	95%	95%					Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
	Output: 6798.EBA.960. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Pusat	4 Layanan	4 Layanan	4 Layanan	4 Layanan					
	IKK 33.3.8 Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal SDM Kesehatan		82 (Nilai)	83 (Nilai)	84 (Nilai)	85 (Nilai)					Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
	Output: 6798.EBC.954 Layanan Manajemen SDM	Pusat dan Daerah	9.995 Orang	9.995 Orang	9.995 Orang	9.995 Orang					

Sumber: Data Permenkes Nomor 12 tahun 2026 tentang Renstra Kemenkes 2025-2029

BAB III

PENUTUP

Rencana Aksi Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026 merupakan dokumen operasional yang disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi pencapaian kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan selama Tahun Anggaran 2026. Dokumen ini menjabarkan sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan, target kinerja, strategi pelaksanaan, serta rencana aksi pada setiap Rincian Output (RO) yang mendukung pencapaian tujuan organisasi secara terukur, efektif, efisien, dan akuntabel.

Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029, Perjanjian Kinerja Tahun 2026, Rencana Kerja Pemerintah, serta Rincian Kertas Kerja Satker (POK DIPA) Tahun Anggaran 2026. Seluruh sasaran, indikator, strategi, dan rencana aksi telah diselaraskan dengan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional serta mendukung pelaksanaan Pilar Transformasi SDM Kesehatan sebagai bagian dari transformasi sistem kesehatan Indonesia.

Melalui dokumen ini, setiap Rincian Output pada Kegiatan 6798 Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program dipetakan secara jelas terhadap lima Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan, yaitu Indeks Kepuasan Pengguna Layanan, Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal SDM Kesehatan, Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan yang Telah Ditindaklanjuti, serta Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal SDM Kesehatan. Keterkaitan tersebut memberikan arah yang jelas bagi seluruh tim kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai kontribusi masing-masing terhadap pencapaian target organisasi.

Pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan memerlukan komitmen, koordinasi, sinergi, dan kolaborasi seluruh tim kerja di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. Setiap tahapan pelaksanaan kegiatan perlu dilaksanakan secara konsisten melalui mekanisme pemantauan, evaluasi berkala, pengelolaan risiko, serta tindak lanjut atas hasil monitoring sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dokumen ini juga bersifat dinamis dan dapat dilakukan penyempurnaan apabila terdapat perubahan kebijakan nasional, perubahan target kinerja, hasil evaluasi organisasi, maupun penyesuaian terhadap perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, Rencana Aksi Kegiatan diharapkan tetap relevan sebagai instrumen pengendalian kinerja yang adaptif terhadap dinamika pelaksanaan program.

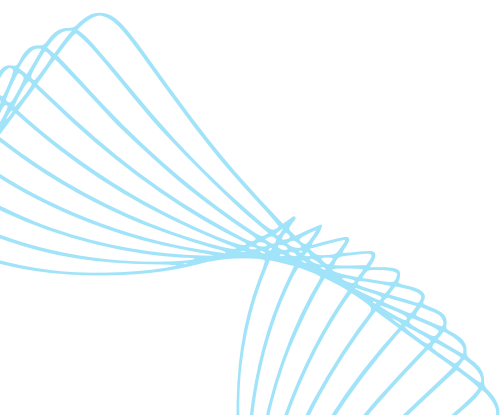
Pada akhirnya, Rencana Aksi Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2026 diharapkan menjadi acuan bersama dalam mewujudkan pelaksanaan program yang terarah, terukur, transparan, dan akuntabel, serta mampu mendukung tercapainya sasaran Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan dan tujuan pembangunan kesehatan nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2025–2029.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2026 sangat ditentukan oleh komitmen seluruh pimpinan, ketua tim kerja, pejabat fungsional, dan pelaksana di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan. Oleh karena itu, setiap unit kerja diharapkan melaksanakan rencana aksi sesuai jadwal yang telah ditetapkan, melakukan pemantauan secara berkala, menyampaikan laporan capaian secara tepat waktu, serta melaksanakan tindak lanjut atas hasil evaluasi sebagai bagian dari budaya perbaikan berkelanjutan. Dengan komitmen tersebut, Rencana Aksi Kegiatan tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi menjadi instrumen manajemen kinerja yang efektif dalam mendukung pencapaian target organisasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

LAMPIRAN

**Lampiran 1. PK Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia
Kesehatan**

Lampiran 2. POK 2026





**SEKRETARIS DIREKTORAT JENDERAL
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albertus Yudha Poerwadi
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yuli Fianti
Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Yuli Fianti

Jakarta, 30 Januari 2026

Pihak Pertama,

Albertus Yudha Poerwadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Tujuan 6: Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien	IT 6	Nilai <i>Good Public Governance</i> Kementerian Kesehatan**	
	Sasaran Strategis 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan	ISS 33	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan**	
	024.WA. Program Dukungan Manajemen			
	Sasaran Program: Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan			
	6798. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan			
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	IKK 33.1.8	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan	87 Nilai
		IKK 33.2.8	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan	92,75 Nilai
		IKK 33.3.8	Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan	84 Nilai
		IKK 33.4.17	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan	4 Nilai

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
		IKK 33.4.25 Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan	95 %
		IKM 33.1.1 Nilai SAKIP Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan	83 Nilai
		IKM 33.3.1 Indeks Integritas Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan	80 Indeks
		IKD 33.2.8 Persentase Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan	96 %
		IKD 33.3.1 Persentasi mutasi pegawai antar unit kerja	10 %

Keterangan:

** : Kolaborator (Indikator Kinerja dan Target tidak ditampilkan)

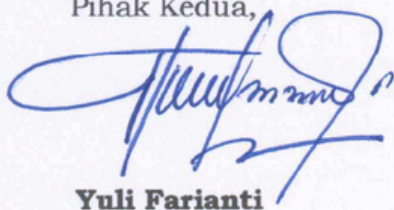
IKP : Indikator Kinerja Program

IKK : Indikator Kinerja Kegiatan

IKD : Indikator Kinerja Direktif Pimpinan

Program	Anggaran
1. Program Dukungan Manajemen	Rp. 54.227.864.000
Total Anggaran DIPA Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 54.227.864.000

Pihak Kedua,



Yuli Farianti

Jakarta, 30 Januari 2026

Pihak Pertama,



Albertus Yudha Poerwadi

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**NOMOR HK.02.02/F/1329/2026****TENTANG****PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA
KESEHATAN NOMOR HK.02.02/F/192/2026 TENTANG KETUA TIM KERJA DI
LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN****DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA****DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,**

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan, perlu ditunjuk Ketua Tim Kerja sebagai bentuk implementasi penyederhanaan birokrasi untuk mewujudkan efektifitas organisasi dan fleksibilitas dalam percepatan pencapaian target kinerja;

b. bahwa terdapat penyesuaian penunjukan Ketua Tim Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk mendukung kebutuhan organisasi;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.02/F/192/2026 tentang Ketua Tim Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6687);

2. Peraturan Presiden Nomor 161 Tahun 2024 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 357);
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 181);
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 1128);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN NOMOR HK.02.02/F/192/2026 TENTANG KETUA TIM KERJA DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.

PASAL I

Ketentuan dalam lampiran Keputusan Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor HK.02.02/F/192/2026 tentang Ketua Tim Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan dalam lampiran huruf A diubah, sehingga lampiran huruf A berbunyi sebagai berikut:

A. Sekretariat Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan

1. Tim Kerja Perencanaan dan Anggaran

Ketua : Wahyu Darmawan, SKM, MAP

2. Tim Kerja Keuangan

Ketua : Parikesit Mardianto, SE, MM

3. Tim Kerja Tata Kelola Badan Layanan Umum
Ketua : Ferry Febriansyah Sutarman, S.Ikom, MKM
4. Tim Kerja Barang Milik Negara
Ketua : Novica Mutiara R., SH, MKM
5. Tim Kerja Organisasi, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi
Ketua : Sugiarto, SKM, MKM
6. Tim Kerja Sumber Daya Manusia
Ketua : Masrulloh, SKM, MKM
7. Tim Kerja Hukum
Ketua : Maritania, SH, MH
8. Tim Kerja Hubungan Masyarakat, Perpustakaan,
dan Kerjasama Luar Negeri
Ketua : Linia Tuddiana, S.Gz, MKM
9. Tim Kerja Satuan Kepatuhan Internal dan
Pembangunan Zona Integritas
Ketua : drg. Siti Nurbudiastuti, MKM
10. Tim Kerja Dukungan Manajemen
Ketua : Hertina Jatnika Putra, SST, MM

PASAL I

Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku terhitung tanggal 2 Mei 2026.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 April 2026

DIREKTUR JENDERAL SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN,



YULI FARIANTI



Kementerian Kesehatan

Direktorat Jenderal

Sumber Daya Manusia Kesehatan

 Jalan Hang Jebat III Blok F3, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12120, Kotak Pos No. 6015/JKS/GN

 (021) 7245517

 <https://ditjen-nakes.kemkes.go.id>